

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN *MORAL DISENGAGEMENT*
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH INTEGRASI
TERAS ISLAM AT-TAQWA GURUN KEDAH MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**YOLANDA WULANTARI BR NDRAHA
220901082**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ISLAM AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448 H/2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN *MORAL DISENGAGEMENT*
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH INTEGRASI TERAS ISLAM AT - TAQWA
GURUN KEDAH MALAYSIA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**YOLANDA WULANTARI BR NDRAHA
NIM. 220901082**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Jufianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

Pembimbing II,


Siti Hajat Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP.199107142022032001

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN MORAL DISENGAGEMENT
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH INTEGRASI TERAS ISLAM AT TAQWA
GURUN KEDAH MALAYSIA**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

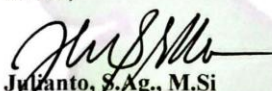
YOLANDA WULANTARI BR NDRAHA
NIM.220901082

Pada Hari/Tanggal

Senin, 20 Juli 2026 M
5 Safar 1448 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

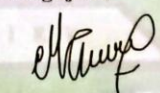
Sekretaris,


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001

Penguji I,


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIP. 19810527025211016

Penguji II,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Maslim, M.Si
NIP. 1966080231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda Wulantari Br Ndraha
NIM : 220901082
Prodi : Psikologi UIN AR-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 Juni 2026
Yang Menyatakan



Yolanda Wulantari Br Ndraha
220901082

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya kepada seluruh hamba-Nya. Berkat nikmat kesehatan, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan oleh-Nya, penulis dapat menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Atas izin dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Empati dan *Moral Disengagement* pada Siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun Kedah Malaysia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan material dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu tercinta yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, penyemangat, dan alasan bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat perjuangan, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan, penulis mampu melewati berbagai tantangan selama menempuh pendidikan hingga mencapai tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan,

keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan ibu, baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ayah tercinta serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi salah satu kekuatan yang membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pendidikan.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar Raniry, sekaligus Pembimbing I dan Ketua Munaqasyah Skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, M.A., sebagai sekretaris Prodi Psikologi sekaligus Pembimbing II dan Sekretaris Tim Munaqasyah Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, serta membantu mahasiswa dalam administrasi.
7. Bapak Harri Santoso., S.Psi., M.Ed., selaku penguji I yang senantiasa memberikan ilmu, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Marina Ulfah., S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang memberikan ilmu, masukan, nasihat dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia, khususnya para guru dan siswa yang telah memberikan izin, bantuan, serta bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini sehingga proses penelitian dapat terlaksana dengan baik.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menjadi tempat pulang dan berkeluh kesah, yang penulis anggap sebagai rumah, yaitu Khesa Akbar, Siti Raeza Eka Sucahya, Nurul Najmi, Nur Fajriani, dan Audira Pasya. Terima kasih karena selalu ada, menemani, menguatkan, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini.

12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yaitu Cindy Aurani, Yolanda Alfianova, Intan Fadillah Zulfa, Afifah Ayuni, Siti Afifah, Selfi Maulana, Zaifatul Azkia, dan Sitti Sakinah Sulvi, yang senantiasa hadir memberikan dukungan, bantuan, serta menjadi bagian dari perjalanan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi keilmuan maupun pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh, 22 Juni 2026
Peneliti,

Yolanda Wulantari Br Ndraha
NIM. 220901082

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Moral Disengagement	14
1. Pengertian <i>Moral Disengagement</i>	14
2. Dimensi <i>Moral Disengagement</i>	15
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Moral Disengagement</i>	19
B. Empati	21
1. Pengertian Empati.....	21
2. Aspek Aspek Empati	23
C. Hubungan Empati Dan Moral Disengagement.....	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29

D. Subjek Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	45
1. Administrasi Penelitian.....	46
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	47
3. Pelaksanaan Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Demografi Penelitian.....	48
2. Kategorisasi Data Penelitian	49
C. Pengujian Hipotesis.....	53
1. Uji Prasyarat.....	53
2. Hasil Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jumlah Populasi Siswa Smiti At-Taqwa Gurun Kedah Malaysia.....	31
Table 3.2 Skor aitem skala favourable dan skala unfavourable	32
Table 3.3 Blue print akhir skala Moral Disengagement.....	32
Table 3.4 Blue print akhir skala Empati.....	35
Table 3.5 Komputasi skala CVR Empati	37
Table 3.6 Komputasi Skala CVR Moral Disengagement.....	38
Table 3.7 Koefisien daya beda aitem skala empati	39
Table 3.8 Blue Print Terbaru Skala Empati.....	40
Table 3.9 Koefisien daya beda aitem skala Moral Disengagement.....	40
Table 3.10 Blue Print Terbaru Skala Moral Disengagement.....	41
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Berdasarkan Tingkatan	49
Tabel 4.4 Deskripsi data penelitian skala empati	50
Tabel 4.5 Kategorisasi Empati	51
Tabel 4.6 Deskripsi data penelitian skala Moral Disengagement	52
Tabel 4.7 Kategorisasi Moral Disengagement	53
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian Kolmogorov Smirnov	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Penelitian.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Demografi Usia	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian (<i>Try Out</i>)
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian (<i>Try Out</i>)
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik (<i>Try Out</i>)
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN *MORAL DISENGAGEMENT* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH INTEGRASI TERAS ISLAM AT-TAQWA GURUN KEDAH MALAYASIA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya perilaku *moral disengagement* pada remaja yang dapat memicu berbagai perilaku negatif, seperti *bullying* dan perilaku antisosial. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan *moral disengagement* adalah empati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqlwa Gurun Kedah, Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 199 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh* (total sampling). Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Empati berdasarkan teori Davis (1980) dan skala *Moral Disengagement* berdasarkan teori Bandura (1996). Analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar $p = 0.631$ ($p < 0.05$), sehingga hipotesis ditolak. Oleh karena itu, tidak signifikannya hubungan antara empati dan *moral disengagement* menunjukkan adanya kemungkinan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *moral disengagement*.

Kata Kunci : Empati, Moral Disengagement, Siswa.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN EMPATHY AND MORAL
DISENGAGEMENT AMONG STUDENTS AT TERAS ISLAM AT-TAQWA
INTEGRATED SECONDARY SCHOOL IN GURUN, KEDAH, MALAYSIA***

ABSTRACT

This study was motivated by the emergence of moral disengagement among adolescents, which can lead to various negative behaviors, such as bullying and antisocial behavior. One factor believed to be associated with moral disengagement is empathy. This study aims to examine the relationship between empathy and moral disengagement among students at Teras Islam At-Taqwa Gurun Kedah Integrated Secondary School in Malaysia. This study employed a quantitative approach using a correlational method. The study sample consisted of 199 students selected using total sampling. Data were collected using the Empathy Scale based on Davis's (1980) theory and the Moral Disengagement Scale based on Bandura's (1996) theory. Data analysis was performed using Pearson's correlation coefficient with SPSS version 25 for Windows. The results of the study showed a correlation coefficient of $p = 0.631$ ($p < 0.05$), so the hypothesis was rejected. Therefore, the lack of a significant relationship between empathy and moral disengagement suggests that other factors may influence moral disengagement.

Keywords: Empathy, Moral Disengagement, Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah tahap perkembangan yang biasanya terjadi pada usia sekitar 10 sampai 18 tahun, yaitu masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa (Hurlock dalam Yudrik, 2011). Pada tahap ini, remaja mulai menghadapi berbagai tugas perkembangan, seperti mencari jati diri, mengalami perubahan emosi yang lebih sensitif, serta memiliki kebutuhan yang besar untuk diterima oleh lingkungan sosialnya (Diananda, 2018). Namun, proses perubahan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar. Karena masih berada dalam masa transisi, kondisi emosi dan mental remaja belum sepenuhnya matang. Hal ini membuat mereka lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terutama teman sebaya, dalam membentuk sikap dan perilaku. Pengaruh tersebut terkadang dapat mengarah pada perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai yang berlaku di masyarakat (Hidayati & Ihsan, 2024).

Ketika kerentanan pada masa remaja tidak diimbangi dengan pengarahan serta pembinaan yang tepat, remaja berisiko mengalami *moral disengagement*. *Moral disengagement* merupakan mekanisme psikologis yang membuat individu melepaskan kontrol moral dalam dirinya, sehingga ia dapat membenarkan perilaku yang sebenarnya bertentangan dengan norma dan nilai moral yang berlaku (Hidayati & Ihsan, 2024). Melalui proses ini, seseorang dapat melakukan tindakan yang secara moral dianggap salah tanpa merasa bersalah atau menyesal (Bandura, 2002).

Salah satu perilaku yang sering dikaitkan dengan *moral disengagement* pada remaja adalah *bullying*. Dalam situasi ini, Pelaku sering kali membenarkan tindakannya dan menganggap korban sebagai pihak yang layak disalahkan. (Hymel, Rocke-Henderson & Bonanno, 2005).

Kasus perundungan (*bullying*) di sekolah-sekolah Malaysia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Menteri Pendidikan Malaysia, Fadhlina Sidek, melaporkan bahwa sepanjang tahun 2024 tercatat 7.681 kasus perundungan, meningkat sekitar 17% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat 6.528 kasus (Iskandar, 2025). Peningkatan ini menjadi perhatian serius bagi dunia pendidikan Malaysia. Diperlukan langkah yang lebih tegas dalam penegakan disiplin dan ketertiban di sekolah, serta usaha untuk memperbaiki hubungan antar teman sebaya maupun antara siswa dan guru. Selain itu, guru juga membutuhkan pedoman yang lebih jelas dalam menangani pelanggaran agar tercipta lingkungan belajar yang aman dan kondusif (Johnson & Templeton, 1998). Selain mengganggu kenyamanan proses belajar, perundungan juga dapat berdampak pada kesehatan mental siswa dan berpotensi memicu permasalahan sosial yang lebih luas (Muhopilah & Tentama, 2019).

Hasil penelitian Hyde 2007 (Hardy, Bean & Olsen, 2015) menunjukkan bahwa *moral disengagement* juga memiliki hubungan kuat dengan perilaku agresif dan perilaku anti sosial pada remaja. Hal ini sejalan dengan (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008) bahwa rendahnya empati dapat meningkatkan kecenderungan *moral disengagement* pada sebagian siswa. Fenomena yang terjadi di sekolah menunjukkan adanya perilaku diskriminatif, seperti siswa yang menolak berteman

dengan teman sebaya karena dianggap kurang menarik secara fisik. Selain itu, sebagian siswa cenderung bersikap dominan, sering memerintah teman lain namun tidak mau menerima perintah, bahkan menggunakan kekerasan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Ada pula siswa yang berani membentak orang yang lebih tua, mengambil barang milik orang lain agar tetap diterima dalam kelompok pertemanan, serta menunjukkan rendahnya motivasi belajar yang terlihat dari kebiasaan malas masuk kelas. (Pati et al., 2026).

Moral disengagement juga didefinisikan sebagai ketidakaktifan regulasi diri sehingga individu tidak memiliki rasa bersalah ketika perilakunya melanggar standar moral internal (Bandura, 2002). Terdapat delapan mekanisme yang saling berkaitan dalam *moral disengagement*, meliputi justifikasi moral, *euphemistic labeling*, perbandingan yang menguntungkan, melempar tanggung jawab, difusi tanggung jawab, mendistorsi konsekuensi, selalu menyalahkan pihak lain, dan *dehumanisasi*. (Penelitian Kavussanu dkk. (2015) yang dikutip dalam Maharani, 2020) menunjukkan bahwa perilaku antisosial dapat muncul karena *adanya moral disengagement*, yaitu ketika seseorang membenarkan tindakannya yang sebenarnya melanggar norma. Kondisi ini membuat individu tidak lagi merasa bersalah atau menyesal saat melakukan perilaku antisosial tersebut.

Dampak dari kondisi ini dapat dilihat pada mereka yang mengalami kekerasan fisik dan intimidasi, hingga pelecehan verbal, pengucilan sosial, penghinaan, dan pelecehan dunia maya. Meskipun beberapa korban terlihat kuat di luar, banyak yang menderita dalam diam dihantui kecemasan, ketakutan, dan rasa tidak berdaya. Dampak psikologisnya bisa sangat menghancurkan, jika tidak

ditangani, hal ini dapat berkembang menjadi depresi, menyakiti diri sendiri, atau bahkan keinginan bunuh diri (Ayatilah & Savira, 2021). Kurangnya pendidikan moral yang konsisten, dinamika pergaulan yang toksik, paparan konten daring yang berbahaya tanpa regulasi, dan sistem senioritas yang kaku yang seringkali mengakar di lingkungan sekolah (Mirawati, Dewata, Syaputri, 2022). Rendahnya empati dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya *moral disengagement*. Karena, ketika siswa tidak mampu memahami atau merasakan penderitaan teman sebayanya, mereka cenderung lebih mudah membenarkan perilaku yang menyakiti orang lain tanpa rasa bersalah. Moore, et al. (2012) menjelaskan bahwa empati yang rendah berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan remaja untuk melepaskan diri secara moral, misalnya dengan membenarkan tindakan yang merugikan orang lain atau mendehumanisasi korban melalui pengabaian terhadap perasaan, kebutuhan, dan sudut pandangnya. Jika kondisi ini terus terjadi, perilaku tersebut dapat berulang dan perlahan menjadi bagian dari budaya yang terbentuk di lingkungan sekolah.

Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam (SMITI) At-Taqwa merupakan institusi pendidikan menengah Islam di Gurun, Kedah, Malaysia. SMITI At-Taqwa menyediakan pendidikan bagi remaja usia 13–17 tahun dengan kurikulum integratif yang menggabungkan aspek akademik, agama, dan tahfiz. Model sekolah seperti ini serupa dengan pondok pesantren modern di Indonesia, di mana interaksi sosial antarremaja berlangsung intensif karena aktivitas belajar, ibadah, dan kehidupan sehari-hari dijalankan dalam lingkungan yang sama. Kondisi tersebut menjadikan sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lingkungan

pembinaan karakter dan perkembangan moral siswa. Sistem pendidikan di SMITI At-Taqwa tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pembinaan karakter dan nilai-nilai keagamaan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak siswa memasuki Tingkatan 1 hingga Tingkatan 5 (SMITI At-Taqwa, n.d.).

Proses pembinaan tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan nilai-nilai moral dan perilaku prososial yang semakin baik seiring bertambahnya masa mengikuti pendidikan di sekolah. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa, masih ditemukan perilaku yang mengarah pada *moral disengagement*, seperti membenarkan tindakan mengejek teman, menganggap kekerasan sebagai candaan, mengganggu teman yang sedang beribadah dan lain lain. Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa meskipun pembinaan karakter telah diterapkan di lingkungan sekolah, kecenderungan *moral disengagement* masih ditemukan pada sebagian siswa. Oleh karena itu, fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam kaitannya dengan tingkat empati yang dimiliki siswa (SMITI At-Taqwa, n.d.).

Berikut kutipan wawancara yang dilakukan dengan tiga siswa R, N dan L :

“Saya merasa bahwa perilaku yang dilakukannya tidak terlalu salah karena dalam pandangan saya, teman-teman lain melakukan tindakan perundungan yang jauh lebih parah hingga membuat korban hampir melakukan percobaan bunuh diri. Saya hanya menggunakan kata-kata kasar dan itu pun tidak terlalu sering. Saya juga mengakui bahwa pernah memukul teman, tapi sebagai bercandaan aja.” (R/Wawancara Via Call WA,30 November 2025).

“Pernah suatu waktu kami sama-sama tidak masuk kelas berlima. Kemudian, ada juga kejadian di mana beberapa dari kami membuat keributan di dalam kelas dan mengganggu teman yang sedang shalat.” (I/Wawancara Via Call WA,30 November 2025).

“Kami suka mengganggu teman karena tidak marah. Kami mengejek nama bapak nya pun dia hanya diam saja, jadi kami sering lah mengejek nama bapak dia untuk bercanda saja” (N/Wawancara Via Call Wa, 30 November 2025).

Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat bahwa bentuk *moral disengagement* ketika mereka membenarkan perilaku perundungan seperti berkata kasar, memukul teman, membuat keributan, mengejek orang tua teman, atau bolos kelas bersama dengan alasan bahwa tindakan mereka “tidak separah” perilaku *bullying* yang dilakukan siswa lain. Hal ini menggambarkan adanya teori sosial-kognitif mengenai *moral agency* menyatakan bahwa individu memiliki standar moral dalam menilai apa yang benar dan salah untuk menjadi acuan dan batas perilaku (Bandura, 1999).

Perilaku seperti mengganggu teman yang sedang shalat atau mengejek teman yang pasif juga menunjukkan rendahnya empati, karena siswa tidak mampu merasakan dampak merusak pada kesejahteraan dan mental emosional yang ditimbulkan pada korban (Haslan, et al., 2020; Sari, et al., 2022). Selain itu, kecenderungan mengejek atau memukul “sekadar bercanda”. Rendahnya empati dan kuatnya tekanan kelompok sebaya membuat perilaku merugikan menjadi tampak normal, sehingga siswa lebih mudah menggunakan mekanisme *moral disengagement* seperti pembenaran moral, perbandingan menguntungkan, dan difusi tanggung jawab (Hymel, Rocke-Henderson & Bonanno, 2005) Dengan demikian, pernyataan siswa dalam wawancara menunjukkan hubungan erat antara rendahnya empati, pengaruh teman sebaya, dan munculnya *moral disengagement* dalam perilaku perundungan di sekolah.

Secara teoritis, terdapat faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat terjadinya *moral disengagement* remaja di antaranya jenis kelamin dan beberapa karakteristik individu, seperti *trait cynicism*, identitas moral, empati, dan *locus of control*. Beberapa penelitian sejauh ini hanya memfokuskan pada hasil dari moral disengagement, seperti bullying, kenakalan remaja, perilaku antisosial, dan pengambilan keputusan tidak etis pada remaja (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa empati secara signifikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *moral disengagement*, karena individu yang *moral disengagement* rendah cenderung untuk mengambil sudut pandang orang lain dan merasa kasihan terhadap mereka (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008). Jadi, orang yang lebih rendah dalam empati (cenderung tidak merasa iba terhadap orang lain) kemungkinan akan menunjukkan lebih tinggi kecenderungan untuk melepaskan diri secara moral (*moral disengagement*), seperti menjustifikasi moral terhadap tindakan kejahatan yang dapat menyakiti orang lain (Moore, et al., 2012).

Empati didefinisikan sebagai sifat kepribadian yang memberikan kemampuan untuk memahami suasana hati orang lain dan menjadi sadar secara kognitif dan afektif terhadap mereka (Garaigordobil, 2009). Kurangnya empati pada sebagian remaja akan membuat mereka tidak mampu menempatkan diri pada posisi orang lain, serta memahami dan berbagi emosi mereka, yang dapat membuat mereka lebih mudah menjadi agresor, sebagaimana ditunjukkan oleh banyak penelitian sebelumnya tentang perundungan tradisional (Mitsopoulou dan Giovazolias, 2015) dan perundungan siber (Kowalski, et al., 2014). Empati

khususnya telah terbukti menjadi faktor yang dapat menghambat perilaku antisosial, Empati yang rendah pada remaja menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan risiko terjadinya *moral disengagement* (Miller & Eisenberg, 1988).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At Taqwa Gurun Kedah Malaysia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa Sekolah Integritas Islam Teras At Taqwa Gurun Kedah Malaysia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa Sekolah Integritas Islam Teras At Taqwa Gurun Kedah Malaysia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam bidang psikologi pendidikan, psikologi sosial, psikologi lintas budaya dan perkembangan, khususnya mengenai hubungan antara hubungan antara empati dan *moral disengagement*.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu mereka memahami pentingnya empati sebagai kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, sehingga mereka dapat mengurangi perilaku merugikan seperti mengejek, memukul, atau membenarkan perundungan. Dengan meningkatnya empati, siswa diharapkan lebih mampu mengendalikan diri, mempertimbangkan dampak tindakan terhadap teman, serta menghindari mekanisme *moral disengagement* yang membuat perilaku negatif tampak wajar atau dapat dibenarkan.

2. Bagi guru dan pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembinaan karakter, bimbingan konseling, strategi pencegahan *bullying* berbasis peningkatan empati, dan dapat membantu guru memahami pola berpikir siswa ketika membenarkan perilaku merugikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk merancang program penguatan nilai moral dan pelatihan regulasi emosi, agar lingkungan belajar menjadi lebih aman, tertib, dan sehat secara sosial.

E. Keaslian Penelitian

Berikut lima hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Ampuni (2020) berjudul “Perilaku Antisosial Remaja Laki-laki Ditinjau dari Identitas Moral dan *Moral disengagement*.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 121 siswa laki-laki dari dua SMA di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas moral dan *moral disengagement* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku antisosial dengan kontribusi sebesar 12% (R^2

= 0,12). Semakin rendah identitas moral dan semakin tinggi *moral disengagement*, maka perilaku antisosial pada remaja juga semakin tinggi.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel dan karakteristik subjeknya, penelitian Maharani dan Ampuni berfokus pada hubungan identitas moral dan *moral disengagement* terhadap perilaku antisosial pada siswa sekolah umum di Yogyakarta, serta hanya melibatkan remaja laki-laki. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan empati dan *moral disengagement*. Selain itu, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun Kedah, Malaysia, yang merupakan sekolah berbasis pendidikan Islam, sehingga konteks dan lingkungan subjeknya juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalili, dkk., (2024) berjudul “Hubungan Identitas Moral dan Emosi Moral terhadap Pelepasan Moral mengenai Tindakan Salah Laku Moral Mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Bangi” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 200 mahasiswa UKM yang tinggal di kolej kediaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara identitas moral dan pelepasan moral. Selain itu, emosi moral seperti rasa bersalah dan malu juga berhubungan positif dengan pelepasan moral. Artinya, mahasiswa yang memiliki identitas moral dan emosi moral yang tinggi tetap dapat melakukan pelepasan moral ketika mereka melakukan pelanggaran moral.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek dan fokus variabel. Penelitian Khalili, dkk., dilakukan pada mahasiswa universitas dalam konteks pendidikan tinggi, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah

menengah berbasis pendidikan Islam di Malaysia. Selain itu, penelitian Khalili dkk. mengkaji identitas moral dan emosi moral terhadap pelepasan moral, sementara penelitian ini lebih berfokus pada hubungan empati dengan *moral disengagement*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuasandra, Sunawan, dan Japar (2020) berjudul “The Effect of *Moral disengagement* on Bullying Behavior Tendency with Empathy as a Mediator on Students in Pekalongan City”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan melibatkan 388 siswa SMP di Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moral disengagement* berpengaruh positif terhadap kecenderungan perilaku *bullying*. Selain itu, *moral disengagement* juga berpengaruh negatif terhadap empati, artinya semakin tinggi *moral disengagement* maka semakin rendah empati siswa. Empati sendiri terbukti berpengaruh negatif terhadap *bullying* dan berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Jadi, ketika *moral disengagement* meningkat, empati menurun dan hal ini ikut mendorong meningkatnya perilaku *bullying*.

Perbedaannya dengan penelitian ini ada pada konteks dan fokus analisisnya. Penelitian Kuasandra, dkk., dilakukan pada siswa SMP sekolah umum di Indonesia dan menggunakan model mediasi dengan empati sebagai variabel perantara. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah berasrama berbasis Islam di Malaysia dan lebih menekankan pada hubungan langsung antara empati dan *moral disengagement* tanpa model mediasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah, Mubina & Rahman (2024) berjudul “Peran Empati Dan Locus Of Control Terhadap *Moral Disengagement* Pada Narapidana Kejahatan Seksual Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA

KARAWANG”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda dan melibatkan 80 narapidana kasus kejahatan seksual sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empati berpengaruh negatif terhadap *moral disengagement*, artinya semakin tinggi empati maka semakin rendah *moral disengagement*. Selain itu, *locus of control* terutama yang bersifat eksternal berpengaruh positif terhadap *moral disengagement*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada karakteristik subjek dan fokus analisis. Penelitian Nurfauziah, dkk., dilakukan pada narapidana kejahatan seksual di lembaga pemasyarakatan serta menguji dua variabel bebas sekaligus, yaitu empati dan *locus of control*. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada siswa dan lebih memfokuskan pada hubungan antara empati dan *moral disengagement*.

Penelitian yang dilakukan oleh Montero-Carretero, dkk., (2021) berjudul “*School Climate, Moral Disengagement and Empathy as Predictors of Bullying in Adolescents*” bertujuan untuk menganalisis bagaimana iklim sekolah, *moral disengagement*, dan empati berperan sebagai prediktor perilaku *bullying* pada remaja. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 629 siswa berusia 12–14 tahun di Spanyol. Hasil analisis menunjukkan bahwa *moral disengagement* berpengaruh positif terhadap perilaku *bullying*, sedangkan empati berpengaruh negatif. Selain itu, *victimization* juga terbukti menjadi prediktor *bullying*. Penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa aspek iklim sekolah, seperti dukungan guru dan kejelasan aturan, berperan dalam menurunkan *victimization* dan *moral*

disengagement serta meningkatkan empati, yang pada akhirnya berdampak pada perilaku *bullying*.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus dan konteksnya. Penelitian Montero-Carretero, dkk., menganalisis peran iklim sekolah bersama faktor psikologis sebagai prediktor *bullying* pada remaja di Spanyol. Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan hubungan langsung antara empati dan *moral disengagement* dalam konteks sekolah berbasis Islam di Malaysia, sehingga lingkungan dan karakteristik subjeknya berbeda.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, bahwa penelitian mengenai *moral disengagement* dan empati sudah cukup banyak dilakukan dengan berbagai variabel dan subjek yang berbeda. Namun, fokus dan karakteristik subjek pada penelitian-penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian ini. Beberapa penelitian mengaitkan empati dengan perilaku lain seperti *bullying* atau perilaku antisosial, bahkan ada yang menjadikannya sebagai variabel perantara. Sementara itu, penelitian ini lebih melihat hubungan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa di lingkungan sekolah berbasis pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai hubungan empati dan *moral disengagement* pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Moral Disengagement

1. Pengertian *Moral Disengagement*

Moral disengagement terjadi ketika individu secara kognitif menonaktifkan kendali moral internalnya, sehingga tindakan yang tidak sesuai dengan standar moral tetap dapat dilakukan tanpa muncul rasa bersalah atau penyesalan. Proses ini berlangsung melalui beberapa mekanisme, seperti pembenaran moral, pengalihan atau penyebaran tanggung jawab, pengaburan dampak perilaku, serta menyalahkan atau perendahan terhadap korban, yang memungkinkan perilaku tidak bermoral dipersepsi sebagai sesuatu yang dapat diterima (Bandura, 2002).

Pengembangan konsep *moral disengagement* pada remaja (Hymel, Rocke-Henderson & Bonanno, 2005) berangkat dari teori Bandura. Mereka menjelaskan bahwa *moral disengagement* memungkinkan remaja membenarkan perilaku menyakiti teman sebaya dengan cara mengurangi rasa tanggung jawab pribadi, meremehkan dampak perbuatan, serta menyalahkan korban, sehingga perilaku tersebut dapat dilakukan tanpa rasa bersalah. Definisi *moral disengagement* juga dikemukakan oleh (Detert, Treviño, & Sweitzer, 2008) yang mendeskripsikannya sebagai seperangkat mekanisme kognitif yang menonaktifkan proses pengaturan diri moral. Melalui mekanisme tersebut, individu dapat melakukan perilaku tidak etis tanpa mengalami kecemasan diri, karena perilaku yang dilakukan telah dibenarkan secara kognitif.

Pandangan konseptual yang lebih modern disampaikan oleh Moore, et al., (2015) yang memaknai *moral disengagement* sebagai proses psikologis yang memungkinkan individu membenarkan perilaku tidak bermoral melalui berbagai bentuk rasionalisasi. Proses ini membantu individu mempertahankan pandangan diri sebagai pribadi yang bermoral meskipun telah melanggar nilai moral yang berlaku. Penjelasan yang secara khusus menekankan konteks remaja disampaikan oleh Paciello, dkk., (2008) yang menyatakan bahwa *moral disengagement* merupakan kecenderungan individu untuk menggunakan mekanisme pembenaran moral yang memungkinkan pelepasan kendali moral secara selektif. Proses ini membuat remaja lebih mudah terlibat dalam perilaku agresif atau *bullying* tanpa mengalami rasa bersalah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis memilih tokoh dari definisi Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis memilih teori *Moral Disengagement* yang dikemukakan oleh Bandura (2002). Berdasarkan teori tersebut, *moral disengagement* dipahami sebagai proses kognitif ketika individu menonaktifkan kendali moral internal sehingga memungkinkan individu melakukan perilaku yang bertentangan dengan nilai moral tanpa merasa bersalah. Penulis memilih teori Bandura karena memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana individu dapat membenarkan perilaku tidak bermoral.

2. Dimensi *Moral Disengagement*

Menurut Bandura dkk. (1996), *moral disengagement* terdiri atas delapan dimensi, yaitu *Moral Justification*, *Euphemistic Labeling*, *Advantageous*

comparison, Displacement of Responsibility, Diffusion of Responsibility, Distortion of Consequences, Dehumanization, Attributionn of Blame

a. *Moral Justification*

Moral justification terjadi ketika individu membenarkan perilaku yang salah sebagai sesuatu yang dapat dibenarkan karena adanya tujuan tertentu, sehingga perilaku tersebut dipandang sebagai sesuatu yang wajar.

b. *Euphemistic Labeling*

Euphemistic labeling merupakan mekanisme ketika individu menggunakan kata-kata yang lebih halus untuk menyebut perilaku negatif. Penggunaan istilah tersebut bertujuan agar perilaku yang dilakukan tidak terasa terlalu salah atau keras.

c. *Advantageous Comparison*

Advantageous comparison terjadi ketika individu membandingkan perilaku yang dilakukan dengan tindakan lain yang dianggap lebih buruk. Perbandingan ini membuat individu merasa bahwa perilakunya tidak terlalu bermasalah.

d. *Displacement of Responsibility*

Displacement of responsibility muncul ketika individu mengalihkan tanggung jawab atas perilaku yang dilakukan kepada orang lain, seperti atasan, guru, atau pihak yang memberi perintah. Dengan demikian, individu merasa bahwa dirinya tidak sepenuhnya bertanggung jawab.

e. *Diffusion of Responsibility*

Terjadi ketika tanggung jawab atas suatu tindakan dibagi kepada banyak orang. Dalam kondisi ini, individu merasa kesalahannya menjadi lebih kecil karena dilakukan bersama-sama.

f. *Distortion of Consequences*

Merupakan mekanisme ketika individu meremehkan atau mengabaikan dampak negatif dari perilaku yang dilakukan. Individu menganggap bahwa perbuatannya tidak benar-benar menyakiti atau merugikan orang lain.

g. *Dehumanization*

Dehumanization terjadi ketika individu memandang korban sebagai pihak yang tidak memiliki perasaan atau tidak layak diperlakukan secara manusiawi. Dengan cara ini, individu merasa lebih mudah melakukan perilaku yang menyakiti korban.

h. *Attribution of Blame*

Attribution of blame merupakan mekanisme ketika individu menyalahkan korban atas kejadian yang dialaminya. Individu menganggap bahwa korban pantas menerima perlakuan tersebut sehingga perilaku yang dilakukan terasa dapat dibenarkan.

Selain itu, (Hymel, Roche-Henderson & Bonanno, 2005) mengadaptasi dimensi *moral disengagement* yang dikemukakan oleh Bandura dkk., (1996) dengan mengelompokkannya ke dalam empat dimensi utama, sebagai berikut :

1. *Cognitive Restructuring*, merupakan cara individu mengubah cara berpikir agar perilaku yang sebenarnya salah terlihat wajar atau dapat diterima. Individu membenarkan tindakannya dengan menganggap perbuatan tersebut memiliki alasan tertentu, menggunakan bahasa yang lebih halus, atau membandingkan perilakunya dengan tindakan lain yang dianggap lebih buruk.

2. *Minimizing Agency*, mengacu pada upaya individu untuk mengurangi rasa tanggung jawab atas perilaku yang dilakukan. Individu merasa bahwa tindakan tersebut bukan sepenuhnya kesalahannya, misalnya karena mengikuti perintah, pengaruh teman, atau situasi tertentu.
3. *Distortion of Negative Consequences*, terjadi ketika individu meremehkan atau mengabaikan dampak negatif dari perilakunya. Individu menganggap bahwa tindakannya tidak terlalu menyakiti orang lain atau tidak menimbulkan akibat yang serius.
4. *Blaming or Dehumanizing the Victim*, merupakan kecenderungan individu untuk menyalahkan korban atau memandang korban sebagai pihak yang pantas menerima perlakuan tersebut. Dengan cara ini, individu merasa tidak bersalah karena menganggap korban sebagai penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, dimensi *moral disengagement* yang dipilih untuk mendukung penelitian ini mengacu pada *moral disengagement* yang dikemukakan oleh Bandura, dkk., (1996). Dimensi ini mencakup delapan mekanisme yang menjelaskan bagaimana individu dapat membenarkan perilaku yang bertentangan dengan nilai moral melalui proses kognitif tertentu. Pemilihan dimensi dari Bandura didasarkan pada kelengkapan dan kejelasan mekanisme yang dijelaskan, serta relevansinya dalam memahami perilaku menyimpang seperti *bullying* pada remaja. Oleh karena itu, dimensi *moral disengagement* menurut Bandura dinilai paling sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian ini.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Moral Disengagement*

Aprilia & Solicha (2013) menjelaskan bahwa terdapat lima faktor yang dapat memengaruhi *moral disengagement*, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor demografis yang berpengaruh terhadap *moral disengagement*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa remaja laki-laki cenderung memiliki tingkat *moral disengagement* yang lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan. Hal ini dikaitkan dengan kecenderungan laki-laki yang lebih mudah mengekspresikan perilaku agresif dan kekerasan. Temuan ini didukung oleh penelitian (Bandura dkk., 1996) dan (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008) yang menunjukkan perbedaan tingkat *moral disengagement* berdasarkan jenis kelamin.

b. *Trait Cynicism*

Individu dengan tingkat *trait cynicism* yang tinggi cenderung memiliki sikap sinis dan kecenderungan untuk meragukan motif orang lain, termasuk korban dari suatu peristiwa. Sikap ini membuat individu lebih mudah memandang korban sebagai pihak yang pantas menerima perlakuan yang dialaminya. Kondisi tersebut dapat mendorong individu untuk membenarkan perilaku yang menyimpang secara moral. Penelitian (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008) menunjukkan bahwa *trait cynicism* berhubungan positif dengan *moral disengagement*. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *trait cynicism* yang dimiliki individu, semakin besar kecenderungannya untuk melepaskan kendali moral dalam menilai dan melakukan suatu perilaku.

c. Identitas Moral

Identitas moral berkaitan dengan sejauh mana nilai-nilai moral menjadi bagian dari konsep diri individu. Individu dengan identitas moral yang kuat cenderung menjadikan nilai moral sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. Aquino dan Reed (2002) menjelaskan bahwa identitas moral berperan dalam mengarahkan perilaku agar selaras dengan standar moral.

Penelitian menunjukkan bahwa identitas moral memiliki hubungan negatif dengan *moral disengagement*. (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008) menemukan bahwa individu dengan identitas moral yang rendah lebih mudah melakukan *moral disengagement*. Temuan ini diperkuat oleh (Moore, et al., 2012) yang menyatakan bahwa identitas moral berfungsi sebagai faktor pelindung dalam menghambat kecenderungan individu untuk membenarkan perilaku tidak bermoral

d. Empati

Empati merupakan kemampuan individu untuk memahami dan merasakan kondisi emosional orang lain. Individu dengan tingkat empati yang rendah cenderung kurang mampu mengambil sudut pandang orang lain serta kurang merasakan kepedulian terhadap penderitaan yang dialami orang lain. Penelitian (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *moral disengagement* yang rendah umumnya memiliki kemampuan empati yang lebih baik, terutama dalam memahami perasaan dan perspektif orang lain.

Sebaliknya, individu dengan tingkat empati yang rendah lebih rentan menunjukkan kecenderungan *moral disengagement* yang tinggi. Kondisi ini membuat individu lebih mudah membenarkan perilaku yang menyakiti orang lain,

seperti melakukan pembenaran moral terhadap tindakan yang merugikan atau merendahkan korban. Hal tersebut juga dapat ditunjukkan melalui pengabaian atau distorsi terhadap perasaan, kebutuhan, dan perspektif orang lain. Temuan ini didukung oleh penelitian Moore, et al., (2012) yang menyatakan bahwa rendahnya empati berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan individu untuk melepaskan kendali moral.

e. Locus of Control

Locus of control berkaitan dengan cara individu memandang sumber kendali atas peristiwa yang dialaminya. Remaja dengan *external locus of control* cenderung lebih mudah melakukan *moral disengagement* karena merasa bahwa tanggung jawab atas perilaku berada di luar dirinya, seperti pada orang lain atau situasi tertentu. Penelitian (Detert, Treviño & Sweitzer, 2008) menunjukkan bahwa *external locus of control*, khususnya dimensi *chance* dan *context*, berpengaruh positif terhadap *moral disengagement*. Sebaliknya, *internal locus of control* cenderung menghambat *moral disengagement* karena individu merasa bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

B. Empati

1. Pengertian Empati

Menurut Davis (1980), empati dipandang sebagai kemampuan yang bersifat multidimensional. Artinya, empati tidak hanya berkaitan dengan pemahaman secara kognitif terhadap sudut pandang orang lain, tetapi juga melibatkan respons emosional terhadap kondisi yang dialami orang tersebut. Dengan demikian, empati

merupakan proses psikologis yang mencakup cara individu memahami dan merasakan pengalaman orang lain.

Rogers (1959) memandang empati sebagai cara individu hadir dalam hubungan interpersonal. Rogers menjelaskan empati sebagai kemampuan untuk memahami dunia batin orang lain secara mendalam, termasuk perasaan dan makna yang dialaminya, seolah-olah individu berada pada posisi orang tersebut tanpa kehilangan kesadaran bahwa pengalaman itu bukan miliknya sendiri.

Pandangan lain dikemukakan oleh Hoffman (1996) yang melihat empati sebagai respons emosional yang lebih berorientasi pada kondisi orang lain dibandingkan pada diri sendiri. Hoffman (1996) menekankan bahwa empati memiliki peran penting dalam perkembangan moral, karena melalui empati individu dapat merasakan penderitaan orang lain dan terdorong untuk menghindari perilaku yang dapat menyakiti pihak lain.

Miller dan Eisenberg (1988) menjelaskan empati sebagai respons emosional terhadap keadaan orang lain yang disertai dengan kemampuan membedakan antara perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain. Mereka menyatakan bahwa empati berkontribusi dalam mengurangi kecenderungan perilaku agresif serta mendorong munculnya perilaku prososial dalam kehidupan sosial.

Baron-Cohen and Wheelwright (2004) memiliki pandangan yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif, mereka menjelaskan empati sebagai kemampuan individu untuk memahami keadaan mental dan emosional orang lain serta meresponsnya dengan emosi yang sesuai. Empati mencakup komponen kognitif dalam memahami pikiran dan perasaan orang lain,

serta komponen afektif dalam merasakan emosi sebagai respons terhadap kondisi emosional tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan, penulis memilih definisi empati dari Davis (1980) karena paling sesuai dengan fokus penelitian ini. Definisi tersebut memandang empati sebagai kemampuan yang melibatkan pemahaman dan respon emosional terhadap orang lain, sehingga memungkinkan individu untuk lebih peka terhadap perasaan orang di sekitarnya. Pemahaman ini sejalan dengan tujuan penelitian yang mengkaji hubungan empati dengan *moral disengagement* pada siswa, karena empati berperan penting dalam mencegah munculnya perilaku yang mengabaikan nilai moral.

2. Aspek Aspek Empati

Davis (1980) menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan multidimensional yang terdiri dari empat aspek. Aspek-aspek empati tersebut meliputi *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, *personal distress*.

a. *Perspective taking*, merupakan kemampuan individu untuk memahami sudut pandang orang lain secara kognitif. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan melihat suatu situasi dari perspektif orang lain dan memahami pikiran atau perasaan yang mungkin mereka alami. Individu dengan kemampuan *perspective taking* yang baik cenderung lebih mampu bersikap toleran dan mempertimbangkan perasaan orang lain dalam berperilaku.

b. *Fantasy*, berkaitan dengan kecenderungan individu untuk membayangkan diri berada dalam peran atau situasi orang lain, termasuk tokoh dalam cerita atau film. Melalui aspek ini, individu dapat memahami pengalaman emosional orang lain

secara tidak langsung dengan cara membayangkan diri berada dalam situasi tersebut.

c. *Empathic concern*, mengacu pada perasaan simpati, kepedulian, dan kehangatan emosional terhadap orang lain yang sedang mengalami kesulitan. Aspek ini menunjukkan adanya keterlibatan emosional yang mendorong individu untuk peduli dan menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain.

d. *Personal distress*, merupakan perasaan tidak nyaman, cemas, atau tertekan yang muncul ketika individu melihat atau mengetahui orang lain mengalami penderitaan. Aspek ini berfokus pada reaksi emosional diri sendiri terhadap kondisi orang lain dan dapat memengaruhi cara individu merespons situasi sosial yang melibatkan emosi negatif.

Pendapat lain menurut Hoffman (1996) empati mencakup lima aspek yaitu: *Primary circular reaction, Mimicry, Conditioning and direct association, Language-mediated association, Role-taking.*

a. *Primary circular reaction*, yaitu reaksi spontan ketika seseorang ikut merasakan distress saat melihat atau mendengar orang lain mengalami kesulitan, misalnya bayi ikut menangis saat mendengar bayi lain menangis.

b. *Mimicry*, yaitu kecenderungan meniru ekspresi atau emosi orang lain secara otomatis, sehingga dari proses meniru tersebut muncul pemahaman terhadap perasaan orang lain.

c. *Conditioning and direct association*, yaitu empati yang muncul karena situasi yang dilihat mengingatkan pada pengalaman emosional yang pernah dialami sebelumnya, sehingga perasaan tersebut ikut muncul kembali.

d. *Language-mediated association*, yaitu empati yang muncul melalui kata-kata, cerita, atau penjelasan tentang kondisi orang lain, meskipun tidak melihat langsung kejadian tersebut.

e. *Role-taking*, yaitu kemampuan membayangkan diri sendiri atau membayangkan bagaimana orang lain merasakan suatu situasi, sehingga individu dapat memahami kondisi emosional orang tersebut.

Berdasarkan penjabaran aspek-aspek empati tersebut, penulis memilih aspek empati menurut Davis sebagai dasar pengukuran dalam penelitian ini. Pemilihan aspek empati Davis didasarkan pada pembagian aspek yang jelas dan operasional, sehingga memudahkan dalam memahami serta mengukur empati pada siswa. Aspek-aspek ini juga relevan dengan tujuan penelitian yang mengkaji hubungan empati dengan *moral disengagement*.

C. Hubungan Empati Dan Moral Disengagement

Empati dan *moral disengagement* merupakan dua konsep psikologis yang saling berkaitan dalam konteks perilaku moral individu, khususnya pada masa remaja. Empati dipahami sebagai kemampuan individu untuk memahami dan merasakan kondisi emosional orang lain (Hoffman, 1996), sedangkan *moral disengagement* merupakan mekanisme kognitif yang membuat individu membenarkan perilaku yang melanggar nilai moral tanpa disertai rasa bersalah (Bandura, 2002). Empati dipandang sebagai fondasi penting dalam perkembangan moral individu. Hoffman (1996) menjelaskan bahwa empati membuat individu mampu merasakan penderitaan orang lain dan memahami dampak emosional dari suatu tindakan, sehingga mendorong munculnya kepedulian serta menghambat

kecenderungan melakukan perilaku yang dapat menyakiti pihak lain. Sejalan dengan pandangan tersebut, Rogers (1959) juga memandang empati sebagai kemampuan individu untuk memahami pengalaman emosional orang lain secara mendalam tanpa kehilangan kesadaran diri, sehingga muncul kepekaan terhadap kondisi yang di alami orang lain.

Moral disengagement terjadi ketika regulasi diri moral melemah, sehingga individu dapat melepaskan standar moral internalnya melalui berbagai mekanisme pembenaran, seperti justifikasi moral, dehumanisasi, dan penyalahkan korban (Bandura, 1999). Proses ini membuat individu dapat melakukan perilaku yang menyimpang tanpa merasa bersalah terhadap dirinya sendiri. Dalam kondisi tersebut, kemampuan empati biasanya menjadi berkurang atau bahkan diabaikan, karena individu tidak lagi memperhatikan perasaan maupun penderitaan orang yang menjadi korban. (Bandura, 2002).

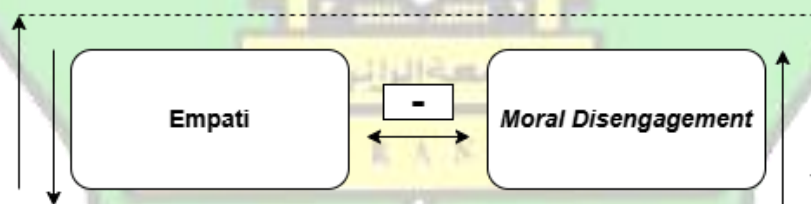
Hubungan antara empati dan *moral disengagement* dapat dipahami dari peran empati yang dapat menghambat munculnya pelepasan kontrol moral pada diri individu. Ketika empati seseorang rendah, individu menjadi kurang peka terhadap perasaan dan penderitaan orang lain. Akibatnya, individu lebih mudah mengabaikan dampak emosional dari perilaku yang dilakukannya. Kondisi ini dapat mendorong individu untuk menggunakan mekanisme *moral disengagement*, seperti membenarkan tindakannya atau memandang korban secara tidak manusiawi. (Bandura, 1999 ; Detert, Treviño & Sweitzer, 2008).

Hubungan antara empati dan *moral disengagement* tersebut telah dibuktikan secara empiris melalui berbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan

oleh Haddock dan Jimerson (2017) terhadap 702 siswa sekolah menengah menunjukkan bahwa *moral disengagement* berhubungan negatif dan signifikan dengan empati, baik empati afektif maupun empati kognitif. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan *moral disengagement* berkaitan dengan penurunan empati afektif sebesar $b = -0,381$ ($p < 0,001$) dan penurunan empati kognitif sebesar $b = -0,392$ ($p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *moral disengagement* yang tinggi cenderung memiliki tingkat empati yang lebih rendah.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa empati memiliki hubungan yang erat dengan *moral disengagement*. Hubungan tersebut bersifat negatif, artinya semakin tinggi empati yang dimiliki individu, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan *moral disengagement*.

Dari teori di atas dapat di gambarkan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan yang negatif antara Empati

dengan *Moral Disengagement* pada siswa Sekolah Integrasi Teras Islam At Taqwa Gurun Kedah Malaysia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dengan menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan *moral disengagement* secara objektif dan terukur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional, yaitu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan, serta arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rincian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) : *Moral Disengagement*
2. Variabel Bebas (X) : Empati

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Moral Disengagement

Moral disengagement merupakan proses kognitif ketika siswa SMITI At-Taqwa menonaktifkan kendali moral dalam dirinya, sehingga mereka dapat

melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan standar moral tanpa merasa bersalah atau menyalahkan diri sendiri. Dalam kondisi normal, standar moral berfungsi untuk mengendalikan perilaku siswa, namun melalui proses *moral disengagement*, standar tersebut tidak lagi menjadi pegangan siswa dalam berperilaku. *Moral disengagement* di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *moral disengagement* yang dimensinya dikemukakan oleh Bandura (1996): *Moral Justification, Euphemistic Labeling, Advantageous Comparison, Displacement of Responsibility, Distortion of Consequences, Dehumanization*.

2. Empati

Empati merupakan kemampuan siswa SMITI At-Taqwa untuk memahami dan merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Empati tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami sudut pandang orang lain, tetapi juga melibatkan perasaan terhadap kondisi yang dialami orang tersebut. Untuk mengukur empati, menggunakan skala empati dengan aspek - aspek dari Davis (1980): *Perspective Taking, Fantasy, Empathic Concern, Personal Distress*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Kedah, Malaysia yang berjumlah 199 siswa. Seluruh siswa tersebut menjadi sasaran penelitian karena berada dalam satu lingkungan pendidikan yang sama.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa Smiti At-Taqwa Gurun Kedah Malaysia

No.	Kelas	Jumlah Populasi Perkelas
1	Tingkatan 1	37
2	Tingkatan 2	48
3	Tingkatan 3	60
4	Tingkatan 4	24
5	Tingkatan 5	30
Jumlah	5	199

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, seluruh siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Kedah Malaysia, yang berjumlah 199 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu objek, dengan menyusun item dalam bentuk pernyataan yang diikuti oleh pilihan tingkat persetujuan (Sugiyono, 2019).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Empati disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Davis (1980). Sedangkan skala *Moral Disengagement* disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Bandura (1996).

Kedua skala dalam penelitian ini dibagikan melalui *google form*, setiap skala terdiri atas dua bentuk pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan item yang mendukung arah kecenderungan variabel yang diukur, sehingga semakin tinggi persetujuan responden terhadap aitem tersebut, semakin tinggi pula skor variabel yang dimiliki. Sebaliknya, pernyataan *unfavorable* adalah item yang bertentangan dengan arah variabel, di mana semakin tinggi tingkat persetujuan responden terhadap item tersebut, maka semakin rendah kecenderungan terhadap variabel yang dimaksud (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Jawaban	Aitem	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

a. *Skala Moral Disengagement*

Moral disengagement diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi dari Bandura (1996) Skala ini dimodifikasi dari skala yang digunakan oleh Arrifa Wahida yaitu: *Moral Justification, Euphemistic Labeling, Advantageous Comparison, Displacement of Responsibility, Distortion of Consequences, Dehumanization*. Berdasarkan dimensi di atas, maka disusunlah *blueprint* skala *moral disengagement*.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Moral Disengagement

Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Moral Justification</i>	1. Individu menganggap	1	17	2

		perilaku agresif yang dilakukan sebagai cara untuk melindungi kehormatan dan reputasi.			
	2.	Individu meyakini bahwa perilaku tercela atau agresif yang dilakukan demi tujuan sosial atau moral yang bernilai baik.	2	18	2
<i>Euphemistic Labeling</i>	1.	Individu menggunakan kata-kata yang terkesan lembut untuk menggambarkan tindakan agresif.	3	19	2
	2.	Individu mengganti istilah tindakan buruk dengan istilah yang lebih netral untuk menutupi perilakunya sehingga memiliki kesan yang baik.	4	20	2
<i>Advantageous Comparison</i>	1.	Individu membandingkan tindakan mereka dengan tindakan lain yang lebih buruk.	5	21	2
	2.	Individu menganggap perilakuyang dilakukan tidak bahaya dan memiliki konsekuensi kecil,sehingga menghasilkan penilaian lebih baik terhadap diri.	6	22	2
<i>Displacement of Responsibility</i>	1.	Individu menganggap bahwa tindakan salahnya tersebut sepenuhnya tanggung jawab	7	23	2

		orang lain.			
	2.	Individu menyalahkan orang lain atas tindakan yang dilakukan untuk menghindari sanksi.	8	24	2
<i>Disffusion Of Responsibility</i>	1.	Individu menganggap bahwa pelanggaran moral yang dilakukan wajar karena dilakukan bersama-sama.	9	25	2
	2.	Individu membenarkan tindakan salah dengan alasan orang lain juga melakukan.	10	26	2
<i>Distortion of Consequences</i>	1.	Individu mengabaikan dampak negatif dari tindakan yang dilakukan.	11	27	2
	2.	Individu menganggap bahwa konsekuensi dari tindakan buruknya tidak menimbulkan masalah.	12	28	2
<i>Dehumanization</i>	1.	Individu melakukan tindakan yang tidak manusiawi terhadap orang lain.	13	29	2
	2.	Individu menganggap korban sebagai orang yang pantas mendapatkan tindakan manusiawi tersebut.	14	30	2
<i>Attribution Of Blame</i>	1.	Individu menyalahkan	15	31	2

	korban atas tindakan buruk yang mereka lakukan.			
	2. Individu menganggap diri sebagai korban untuk terhindar dari perasaan bersalah.	16	32	2
TOTAL		16	16	32

b. Skala Empati

Empati diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Davis (1980) yaitu: *Perspective Taking, Fantasy, Empathic Concern, Personal Distress*. Berdasarkan dimensi di atas, maka disusunlah *blueprint* skala empati

Tabel 3.4
Blue Print Skala Empati

<i>Dimensi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Nomor item</i>		<i>Jumlah</i>
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Perspective taking</i>	1. Berusaha memahami sudut pandang orang lain ketika terjadi perbedaan pendapat.	1,10	18,27	4
	2. Memikirkan perasaan orang lain sebelum bersikap atau bertindak.	2,11	19,28	4
<i>Fantasy</i>	1. Membayangkan dirinya berada dalam situasi yang dialami oleh orang lain.	3,12	20,29	4
	2. Merasakan emosi tokoh dalam cerita seolah olah mengalami	4,13	21,30	4
<i>Empathic Concern</i>	1. Menunjukkan rasa simpati dan kepedulian	5,14	22,31	4

	terhadap orang lain yang mengalami kesulitan.			
	2. Merespons masalah orang lain dengan perhatian dan kepedulian.	6,15	23,32	4
	3. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain yang mengalami kesulitan.	7	24	2
<i>Personal Distress</i>	1. Merasa tidak nyaman ketika melihat orang lain mengalami kesusahan.	8,16	25,33	4
	2. Mengalami kesulitan mengendalikan emosi diri sendiri saat berhadapan dengan situasi emosional orang lain.	9,17	26,34	4
	TOTAL	17	17	34

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu hal yang mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat secara tepat dan akurat melaksanakan fungsi pengukurannya. Azwar (2012) menyebutkan bahwa validitas adalah hasil analisis statistik yang menilai sejauh mana isi item mencerminkan indikator perilaku dari atribut yang sedang diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penghitungan CVR (*Content Validity Ratio*) untuk mengukur validitas. Nilai CVR diperoleh melalui penilaian dari *Subject Matter Expert* (SME).

SME adalah kelompok ahli yang mengevaluasi apakah item dalam skala tersebut penting dan relevan untuk atribut psikologi yang diukur, serta sesuai

dengan tujuan pengukuran. Item dianggap esensial jika dapat merepresentasikan tujuan pengukuran secara efektif. Secara statistik, berikut adalah rumus untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk perhitungan CVR diperoleh dari penilaian SME (Azwar, 2012)

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan:

ne = jumlah SME yang menilai suatu item “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

1. Hasil Komputasi CVR dari Skala Empati

Tabel 3.5

Komputasi Skala CVR Empati

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	18	1
2	1	19	1
3	1	20	1
4	1	21	1
5	1	22	1
6	1	23	1
7	1	24	1
8	1	25	1
9	1	26	1
10	1	27	1
11	1	28	1
12	1	29	1
13	1	30	1
14	1	31	1
15	1	32	1
16	1	33	1
17	1	34	1

Berdasarkan hasil komputasi skala empati yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 34 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

2. Hasil Komputasi CVR dari Skala *Moral Disengagement*

Tabel 3.6

Komputasi Skala CVR Moral Disengagement

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1	31	1
16	1	32	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *Moral Disengagement* yang peneliti gunakan dengan judgement expert sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 32 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan essensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum menguji reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji daya beda terhadap item-item dalam skala. Uji daya beda bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu item mampu membedakan antara individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Uji daya beda aitem pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan skala (*scale analysis*) dengan teknik *corrected item-total correlation*. Teknik ini, digunakan untuk mengetahui konsistensi setiap item terhadap keseluruhan skala dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total skala setelah skor item tersebut dikeluarkan dari

perhitungan skor total. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh estimasi korelasi yang lebih akurat karena mampu menghindari bias yang muncul akibat kontribusi item terhadap skor totalnya sendiri (Azwar, 2012).

Kriteria penentuan kelayakan item berdasarkan koefisien korelasi r_{iX} adalah lebih besar dari 0,25 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Item yang memenuhi kriteria ini dinyatakan memiliki daya beda yang baik. Sebaliknya, item yang menunjukkan korelasi di bawah 0,25 atau tidak signifikan dianggap tidak layak. Setelah memastikan item-item memiliki daya beda yang memadai, langkah berikutnya adalah menguji reliabilitas skala Azwar (2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Empati

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empati

No	r_{iX}	No	r_{iX}
1	0,339	18	0,337
2	0,301	19	0,421
3	0,230	20	0,482
4	0,237	21	0,141
5	0,294	22	0,343
6	0,598	23	0,378
7	0,279	24	0,565
8	0,275	25	0,344
9	0,052	26	0,253
10	0,446	27	0,275
11	0,280	28	0,455
12	0,287	29	0,520
13	0,432	30	-0,130
14	0,301	31	0,415
15	0,090	32	0,326
16	0,186	33	0,306
17	-0,325	34	0,506

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas, bahwasanya terdapat beberapa aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem

di atas 0,25. Adapun yang gugur sebanyak 8 aitem, yaitu nomor 3, 4, 9, 15, 16, 17, 21, dan 30. Sehingga tersisa 26 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada

Tabel 3.8

Blue Print Akhir Skala Empati

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Perspective taking</i>	1, 2, 7, 8	12, 13, 20, 21	8
2	<i>Fantasy</i>	9, 10	14, 22	4
3	<i>Empathic Concern</i>	3, 4, 5, 11,	15, 16, 17, 23, 24	9
4	<i>Personal Distress</i>	6	18, 19, 25, 26	5
Total		11	15	26

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Moral Disengagement*

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Moral Disengagement

No	rix	No	rix
1	0,067	17	-0,314
2	0,426	18	0,397
3	0,412	19	0,195
4	0,646	20	0,443
5	0,539	21	0,136
6	0,515	22	0,475
7	0,257	23	0,483
8	-0,133	24	0,601
9	0,474	25	0,388
10	0,503	26	0,453
11	0,456	27	0,594
12	0,626	28	0,451
13	0,373	29	0,189
14	0,193	30	0,161
15	0,284	31	0,529
16	0,315	32	0,518

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas, bahwasanya terdapat beberapa aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem di atas 0,25. Adapun yang gugur sebanyak 8 aitem, yaitu nomor 1, 8, 14, 17, 19, 21,

29 dan 30. Sehingga tersisa 24 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Moral Disengagement

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Moral Justification</i>	1	14	2
2	<i>Euphemistic Labeling</i>	2, 3	15	3
3	<i>Advantageous Comparison</i>	4, 5	16	3
4	<i>Displacement of responsibility</i>	6	17, 18	3
5	<i>Disffusion of responsibility</i>	7, 8	19, 20	4
6	<i>Distortion of consequences</i>	9, 10	21, 22	4
7	<i>Dehumanization</i>	11	-	1
8	<i>Attribution of blame</i>	12, 13	23, 24	4
Total		13	11	24

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen pengukuran yang menunjukkan kestabilan hasil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang tetap dan dapat dipercaya apabila diterapkan secara konsisten (Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, dapat dilakukan beberapa jenis pengujian reliabilitas. Azwar (2012) menjelaskan bahwa koefisien reliabilitas suatu skala dapat dihitung menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (Sy_{12} + Sy_{22}) / Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian Skor Y1 dan Varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

a. Uji reliabilitas skala Empati

Hasil uji reliabilitas pertama pada skala empati mendapatkan hasil reliabilitas *alpha cronbarch* yaitu 0.809, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas *alpha cronbarch* yaitu 0.847 berarti hasil uji reliabilitas pada skala empati masih termasuk kedalam kategori tinggi.

b. Uji reliabilitas skala *Moral Disengagement*

Hasil uji reliabilitas pertama pada skala *moral disengagement* mendapatkan hasil reliabilitas *alpha cronbarch* yaitu 0.846, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas *alpha cronbarch* yaitu 0.887 berarti hasil uji reliabilitas pada skala *moral disengagement* masih termasuk kedalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Proses pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tahap editing, coding, dan tabulasi (Fatihudin, 2020). Tahap editing dilakukan dengan mengecek kembali jawaban responden pada kuesioner yang telah diisi melalui *Google Form* untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan telah dijawab dengan lengkap dan tidak terdapat kesalahan dalam pengisian. Setelah itu dilakukan tahap *coding*, memberikan kode berupa angka pada setiap pilihan

jawaban responden agar data yang diperoleh lebih mudah diolah dan dianalisis. Pemberian kode ini mengikuti skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 pada item *favorable*, sedangkan pada item *unfavorable* pemberian skor dilakukan secara terbalik. Selanjutnya dilakukan tahap tabulasi, yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel pengolahan data menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan program *IBM SPSS versi 25* agar data lebih mudah dibaca dan dianalisis pada tahap selanjutnya. Pengolahan data dapat menghasilkan output dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, grafik, dan sebagainya.

2. Uji Prasyarat

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan uji prasyarat terlebih dahulu (Priyanto, 2011). Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan mencakup :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebelum analisis lebih lanjut, supaya bisa diketahui apakah data sudah memenuhi syarat atau belum. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah melalui program SPSS. Uji ini bertujuan untuk membandingkan data hasil penelitian dengan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Fitri et al., 2023)

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan *Deviation from Linearity* pada program SPSS versi 25 for Windows. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hubungan antara kedua variabel tidak bersifat linear (Sugiyono, 2019).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan yang diajukan dalam penelitian, yaitu adanya hubungan antara Empati dan *Moral Disengagement* pada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At Taqwa Gurun Kedah Malaysia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, dengan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak (Fitri et al., 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penyusunan skala *Moral Disengagement* dan Empati oleh peneliti. Skala *Moral Disengagement* disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1996) yang dimodifikasi dari skala Arrifa Wahida. Teori tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menyusun indikator penelitian yang selanjutnya dikembangkan menjadi sejumlah aitem sesuai dengan aspek-aspek *Moral Disengagement*. Sementara itu, penyusunan skala Empati mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Davis (1980). Berdasarkan teori tersebut, peneliti menyusun indikator penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi sejumlah aitem sesuai dengan aspek-aspek empati yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah skala penelitian selesai disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas isi menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). Uji validitas ini dilakukan oleh *Subject Matter Expert* (SME) untuk menilai tingkat kepentingan dan kesesuaian setiap aitem dengan aspek yang diukur. Setelah proses validasi selesai, peneliti menyiapkan kuesioner penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui *Google Form* yang dibagikan kepada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun,

Kedah, Malaysia. Tautan kuesioner diberikan kepada pihak sekolah untuk membantu proses penyebaran kepada responden penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui koefisien korelasi setiap aitem pada skala yang digunakan. Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan berbagai keperluan administrasi penelitian, seperti penyusunan dan pengurusan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.

1. Administrasi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penyelesaian berbagai keperluan administrasi yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mengajukan permohonan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia. Pada tanggal 28 April 2026, peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat izin penelitian kepada bagian Kassusbag Akademik melalui portal akademik.

Setelah proses administrasi selesai, surat izin penelitian diterbitkan pada tanggal 29 April 2026. Selanjutnya, peneliti menghubungi pihak Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian dan membantu proses penyebaran kuesioner kepada responden. Proses pengumpulan data dilaksanakan secara daring melalui *Google Form* mulai tanggal 30 April 2026 sampai dengan 15 Mei 2026. Tautan kuesioner disampaikan kepada pihak sekolah untuk kemudian dibagikan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pada Penelitian ini, uji coba alat ukur dilakukan menggunakan teknik *try out* terpakai. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan subjek yang sama untuk uji coba instrumen sekaligus sebagai subjek penelitian utama. Oleh karena itu, data yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian, tetapi juga digunakan dalam analisis data penelitian. Penggunaan teknik *try out* terpakai bertujuan untuk mengetahui kualitas aitem melalui pengujian daya beda aitem dan reliabilitas skala, serta memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan secara lebih efisien. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala *Moral Disengagement* yang berjumlah 32 aitem dan skala empati yang berjumlah 34 aitem, sehingga total keseluruhan aitem dalam penelitian ini adalah 66 aitem.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 April 2026 sampai dengan 21 Mei 2026. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui *Google Form* yang dibagikan kepada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 199 orang. Skala penelitian yang digunakan terdiri atas 32 aitem pada skala *Moral Disengagement* dan 34 aitem pada skala Empati, sehingga total keseluruhan aitem dalam penelitian ini berjumlah 66 aitem. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for Windows*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi yang dipakai peneliti dalam penelitian ini siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia dengan mengambil 199 siswa menjadi sampel yang digunakan pada penelitian ini. Data demografi sampel pada penelitian ditunjukkan pada diagram dibawah ini:

a. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 117 orang dengan persentase sebesar 58,8%, sedangkan responden perempuan berjumlah 82 orang dengan persentase sebesar 41,2%. Dengan demikian, subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dibandingkan subjek penelitian berjenis kelamin perempuan. Adapun data demografi subjek berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

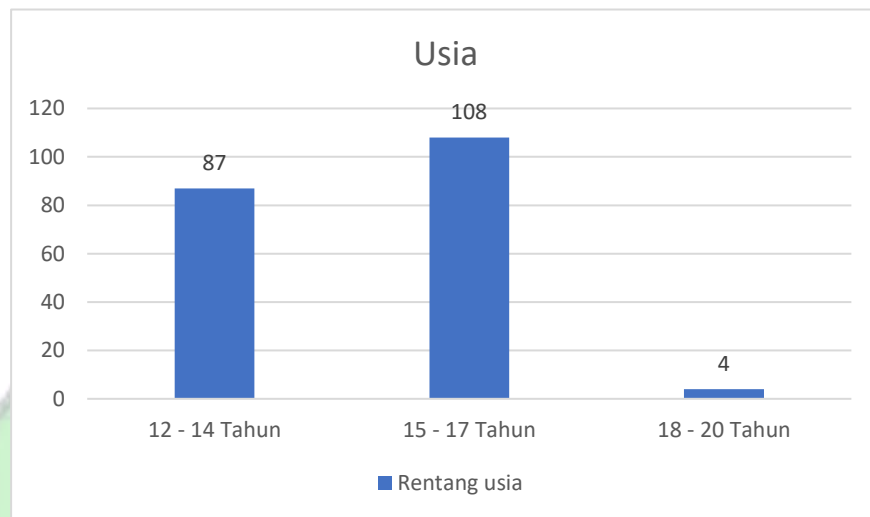
Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	117	58,8%
Perempuan	82	41,2%
Total	199	100%

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan data usia responden, subjek dalam penelitian ini berada pada rentang usia 12 hingga 20 tahun. Usia responden yang paling dominan adalah 15 sampai 17 tahun dengan jumlah 108 orang (54,3%), diikuti oleh usia 12 sampai 14 tahun sebanyak 87 orang (43,7%) dan usia 18 sampai 20 tahun sebanyak 4 orang (2,0%). Sebaran usia tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada

pada masa remaja awal, yang merupakan tahap perkembangan penting dalam pembentukan moral, kemampuan memahami perasaan orang lain, serta perkembangan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.



Gambar 4.1 Demografi Usia

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkatan

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Berdasarkan Tingkatan

No	Tingkatan	Jumlah	Persentase %
1	Satu	37	18,6%
2	Dua	48	24,1%
3	Tiga	60	30,2%
4	Empat	24	12,1%
5	Lima	30	15%
Total		199	100%

2. Kategorisasi Data Penelitian

Pengelompokan kategori subjek dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model distribusi normal dengan pendekatan kategorisasi berjenjang (ordinal). Kategorisasi berjenjang bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam beberapa kategori berdasarkan posisi skor pada atribut yang diukur (Azwar, 2017). Penentuan kategori dilakukan berdasarkan satuan deviasi standar populasi

(σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, sehingga rentang skor pada setiap kategori ditentukan berdasarkan distribusi data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat atribut yang diukur pada subjek penelitian.

a. Skala Empati

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel empati. Adapun hasil data deskripsi di bawah ini pada Tabel 4.4

Tabel 4.2

Deskripsi Data Penelitian Skala Empati

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Empati	130	26	78	17,3	121	66	89,26	9,93

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (Skor Minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor Maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus s (skor max - skor min)/6

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, data hipotetik menunjukkan skor maksimum sebesar 130, skor minimum sebesar 26, nilai mean sebesar 78, dan standar deviasi sebesar 17,3. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor maksimum sebesar 121, skor minimum sebesar 66, nilai mean sebesar 89,26 serta standar deviasi sebesar 9,93. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan

dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala empati.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X\end{aligned}$$

Keterangan :
 X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata – rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala empati tertera pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.3
Kategorisasi Empati

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 79,33$	23	16,5%
Sedang	$79,33 \leq X < 99,19$	89	64,0 %
Tinggi	$99,19 \leq X$	27	19,4%
Total :		139	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi empati, mayoritas siswa berada pada kategori sedang sebanyak 89 siswa (64,0%). Sementara itu, pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (19,4%) dan 23 siswa (16,5%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat empati siswa dalam penelitian ini cenderung berada pada kategori sedang.

b. Skala *Moral Disengagement*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan

kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel *Moral Disengagement*. Adapun hasil data deskripsi di bawah ini pada Tabel 4.6

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Moral Disengagement

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Moral Disengagement</i>	120	24	72	16	92	28	54,50	9,88

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (Skor Minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor Maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus s (skor max - skor min)/6

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, data hipotetik menunjukkan skor maksimum sebesar 120, skor minimum sebesar 24, nilai mean sebesar 72, dan standar deviasi sebesar 16. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor maksimum sebesar 92, skor minimum sebesar 28, nilai mean sebesar 54,50 serta standar deviasi sebesar 9,88. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengaktegorisasian pada skala *Moral Disengagement*.

Rendah	=	$X < M - 1SD$
Sedang	=	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	=	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :
 X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata – rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala *Moral Disengagement* tertera pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.5

Kategorisasi Moral Disengagement

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase %
Rendah	$X < 44,62$	20	14,4 %
Sedang	$44,62 \leq X < 64,38$	98	70,5 %
Tinggi	$64,38 \leq X$	21	15,1%
Total :		139	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *Moral Disengagement*, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 98 siswa (70,5%). Selanjutnya, sebanyak 21 siswa (15,1%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 20 siswa (14,4%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Moral Disengagement* siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia secara umum berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* dengan uji normalitas

Kolmogorov–Smirnov, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal ($p > 0,05$)

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Penelitian Kolmogorov Smirnov

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	Sig
Empati	0,055	0,200
<i>Moral Disengagement</i>	0,074	0,060

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*, variabel Empati memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Empati berdistribusi normal. Sementara itu, variabel *Moral Disengagement* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,060 ($p > 0,05$), sehingga data pada variabel *Moral Disengagement* berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk dilakukannya uji hipotesis hubungan yang bertujuan melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada table 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas Penelitian

Variabel Penelitian	Deviation F Linearity	P
Empati	1,284	0,164
<i>Moral Disengagement</i>		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai dari *Deviation Form linearity* yaitu 1,284 dengan p yaitu 0,164. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai p yang diperoleh $> 0,05$ dan menunjukkan dua variabel membentuk garis lurus linear yang berarti variabel penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson*. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel Penelitian	r	p
Empati <i>Moral Disengagement</i>	0,041	0,631

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis data penelitian pada variabel menunjukkan nilai signifikansi $p = 0.631$ ($p < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia. Artinya, semakin tinggi tingkat empati yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat *moral disengagement* dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara empati dan *moral disengagement* pada siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia. Hasil analisis korelasi *Pearson* diperoleh koefisien sebesar ($r = 0,041$; $p = 0,631$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara empati dan *moral disengagement*, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara empati dan *moral disengagement* ditolak. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa empati tidak secara langsung berkaitan dengan *moral disengagement*. Dalam artian, *moral disengagement* dapat dipengaruhi oleh faktor yang lain diantaranya adalah jenis kelamin, *trait cynicism* (sifat sinis), identitas moral, *locus of control* (kendali diri).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Morgan & Fowers (2021) pada remaja, yang menunjukkan bahwa hubungan langsung antara *moral disengagement* dan *empathy* (*online empathy*) tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *moral disengagement* tidak selalu berhubungan secara langsung dengan tingkat empati yang dimiliki individu. Dalam penelitian Morgan dan Fowers (2021), empati juga dikaji bersama dengan faktor lain, seperti *moral identity* dan *parenting style*, dalam memahami hubungan antarvariabel pada remaja. Dengan demikian, tidak signifikannya hubungan antara empati dan *moral disengagement* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *moral disengagement* pada siswa tidak hanya berkaitan dengan empati, tetapi kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, penelitian dari Eilts dan Bäker (2024) juga memperjelas mengapa hubungan kedua variabel ini bisa tidak signifikan jika dilihat secara umum. Dalam studi mereka, dimensi empati kognitif tidak memiliki hubungan signifikan dengan *moral disengagement*, sedangkan empati afektif justru menunjukkan arah hubungan yang berbeda. Temuan tersebut membuktikan bahwa dampak empati terhadap *moral disengagement* sangat bergantung pada dimensi empati mana yang diukur (kognitif atau afektif). Perbedaan karakteristik ini menjadi salah satu alasan mengapa hubungan keseluruhan antara empati dan *moral disengagement* tidak ditemukan signifikan dalam penelitian ini.

Empati tetap perlu diperhatikan dalam memahami cara individu memperlakukan orang lain. Salah satu bentuk empati adalah kemampuan untuk memahami suatu keadaan dari sudut pandang orang lain. Kemampuan ini membantu individu memahami apa yang dipikirkan, dirasakan, atau dialami oleh orang lain. Apabila kemampuan tersebut kurang berkembang, individu dapat lebih mudah mengabaikan perasaan, penderitaan, atau sisi kemanusiaan orang lain ketika melakukan suatu Tindakan (Gómez & Durán, 2024).

Selain kemampuan memahami sudut pandang orang lain, empati juga terlihat dari adanya kepedulian ketika melihat orang lain mengalami kesulitan atau penderitaan. Seseorang yang memiliki kepedulian tidak hanya menyadari keadaan tersebut, tetapi juga mampu merasakan bahwa apa yang dialami orang lain merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan. Sebaliknya, ketika penderitaan orang lain kurang menjadi perhatian, individu dapat lebih mudah melihat pihak tersebut

sebagai penyebab dari masalah yang dialaminya (Gholiyah, Nashori & Diana, 2021).

Di sisi lain, demografi responden juga dapat memberikan gambaran tambahan. Dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Perbedaan hal tersebut perlu diperhatikan karena penelitian Francisco, S. M. dkk (2023) menunjukkan adanya perbedaan *moral disengagement* berdasarkan jenis kelamin, di mana remaja laki-laki memiliki skor *moral disengagement* yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, sedangkan perempuan memiliki skor empati yang lebih tinggi. Namun, penelitian ini tidak melakukan perbandingan *moral disengagement* berdasarkan jenis kelamin. Oleh karena itu, jumlah responden laki-laki yang lebih banyak belum dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa siswa laki-laki dalam penelitian ini memiliki *moral disengagement* yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.

Berdasarkan teori Aprilia & Solicha (2013), *moral disengagement* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah jenis kelamin, *trait cynicism* (sifat sinis), identitas moral, *locus of control* (kendali diri). Oleh karena itu, tidak signifikkannya hubungan antara empati dan *moral disengagement* menunjukkan adanya kemungkinan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *moral disengagement*. Dengan demikian, pada hasil penelitian ini memberikan sebuah gambaran bahwasanya empati bukan satu satunya faktor yang memengaruhi *moral disengagement* pada siswa.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menegaskan bahwa *moral disengagement* pada siswa tidak berhubungan secara langsung dengan tingkat

empati yang mereka miliki. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya empati seseorang tidak secara otomatis menjadi penentu utama apakah seorang siswa akan memaklumi atau menjustifikasi perilaku salah (*moral disengagement*). Hasil ini mengarahkan pemahaman kita bahwa dinamika *moral disengagement* di lingkungan sekolah lebih kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti identitas moral, jenis kelamin, maupun *locus of control*. Oleh karena itu, program penguatan karakter di sekolah tidak hanya berfokus pada pelatihan empati, tetapi juga perlu menyasar pada edukasi moral yang spesifik untuk mencegah perilaku agresif seperti *bullying*.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi jalannya proses pengambilan data. Keterbatasan pertama terletak pada instrumen pengukuran empati yang masih bersifat *unidimensional* atau diukur secara umum. Penelitian ini tidak memisahkan secara spesifik antara empati kognitif dan empati afektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Eilts dan Bäker (2024), kedua hal tersebut dapat memiliki arah hubungan yang berbeda terhadap *moral disengagement*. Kedua faktor jarak, di mana lokasi penelitian berada di Malaysia yaitu di Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, sedangkan peneliti sendiri berada di Indonesia. Jarak yang jauh ini membuat peneliti memiliki ruang gerak yang terbatas dan tidak bisa memantau langsung jalannya pengisian kuesioner di lapangan. Mengingat literatur menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat empati dan *moral disengagement* berdasarkan jenis kelamin (Francisco dkk., 2023), tidak

dilakukannya analisis berdasarkan gender juga menjadi keterbatasan tersendiri yang dapat memengaruhi tidak ditemukannya hubungan antarvariabel.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen empati multidimensi agar dapat memetakan peran empati kognitif dan afektif secara terpisah. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah pengumpulan data dengan proporsi gender yang lebih seimbang, serta mempertimbangkan variabel lain seperti *moral identity*, *peer pressure*, atau *locus of control* yang diduga memiliki keterkaitan lebih kuat dengan *moral disengagement* pada remaja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar ($r = 0,041$; $p = 0,631$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara empati dan *moral disengagement*, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan negatif antara empati dan *moral disengagement* ditolak. Hasil ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya empati siswa tidak secara otomatis membuat mereka terhindar dari perilaku *moral disengagement* (kebiasaan membenarkan atau mencari alasan atas tindakan yang salah). Dengan kata lain, kecenderungan siswa untuk melakukan *moral disengagement* kemungkinan besar lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar empati, seperti pengaruh kawan sebaya, kontrol diri (*locus of control*), maupun identitas moral yang dimiliki siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan tiga hal sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Mengingat hasil penelitian menunjukkan tingkat empati dan *moral disengagement* siswa berada pada kategori sedang, pihak sekolah disarankan untuk lebih gencar dalam mengadakan program pembinaan karakter siswa. Ustadz dan ustadzah dapat membangun ruang konseling untuk tempat penanganan para santri.

Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa untuk melapor jika melihat tindakan keliru, sehingga siswa tidak terbiasa memaklumi atau mencari pembenaran atas perilaku agresif antarsesama santri.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Meskipun anak tinggal di pondok, peran orang tua dalam membentuk karakter tetap menjadi pondasi utama. Orang tua diharapkan tidak menyerahkan sepenuhnya urusan moral anak kepada pihak pesantren saja. Di momen liburan atau saat santri pulang ke rumah, orang tua disarankan memanfaatkan waktu tersebut untuk membangun kedekatan emosional dan mendengarkan keluh kesah mereka. Penting bagi orang tua untuk tetap menanamkan rasa peduli dan tanggung jawab moral, agar meskipun jauh dari rumah, santri punya benteng diri yang kuat dan tidak mudah ikut-ikutan melakukan tindakan keliru di lingkungan asrama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengangkat tema yang sama, disarankan untuk mengontrol proses pengambilan data secara langsung jika memungkinkan, guna meminimalkan kendala jarak, menambahkan data demografi terkait sosial ekonomi, *parenting*, dan masih memiliki orang tua lengkap atau tidak. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambah variabel lain yang diduga kuat berkaitan dengan *moral disengagement*, seperti pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya (*peer pressure*), atau budaya sekolah, agar cakupan penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). Metode Penelitian Psikologi Edisi II. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Azwar, S. (2017). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aprilia, Z., & Solicha. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Moral Disengagement* Remaja. *Tazkiya Journal Of Psychology*, 1-17.
- Aquino, K., & Reed, A. (2002). The Self-Importance of Moral Identity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1423-1440.
- Ayatilah, S. N. T., & Savira, S. I. (2021). Self-compassion pada perempuan yang pernah menjadi korban bullying: studi kasus. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 212-226.
- Baldry, A. C., Farrington, D. P., and Sorrentino, A. (2015). Am I at risk of cyberbullying? A narrative review and conceptual framework for research on risk of cyberbullying and cybervictimization: the risk and needs assessment approach. *Aggression and Violent Behavior*. 23, 36–51. doi: 10.1016/j.avb.2015.05.014.
- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (1996). Mechanisms of *moral disengagement* in the exercise of moral agency. *Journal of personality and social psychology*, 71(2), 364.
- Bandura, A. (1999). *Moral disengagement in the perpetration of inhumanities*. *Personality and Social Psychology Review*, 3(3), 193–209. https://doi.org/10.1207/s15327957pspr0303_3
- Bandura, A. (2002). Selective *moral disengagement* in the exercise of moral agency. *Journal of Moral Education*, 31(2), 101–119. <https://doi.org/10.1080/0305724022014322>.
- Baron-Cohen, S., & Wheelwright, S. (2004). The empathy quotient: an investigation of adults with Asperger syndrome or high functioning autism, and normal sex differences. *Journal of autism and developmental disorders*, 34(2), 163-175.
- Corkum, M., & Shead, N. W. (2025). Online moral disengagement: An examination of the relationships between electronic communication, cognitive empathy, and antisocial behavior on the internet. *Psychological Reports*, 128(6), 4169–4192. <https://doi.org/10.1177/00332941231216415>

- Cohen, D., & Strayer, J. (1996). Empathy in conduct-disordered and comparison youth. *Developmental Psychology*, 32, 988–998. <https://doi.org/10.1037//0012-1649.32.6.988>.
- Davis, M. H. (1980). A multidimensional approach to individual differences in empathy. *JSAS Catalog of Selected Documents in Psychology*, 10, 85.
- Detert, J. R., Trevino, K. L., & Sweitzer, V. L. (2008). Moral Disengagement in Ethical Decision Making: A Study of Antecedents and Outcomes. *Journal of Applied Psychology*, 93, 374–391.
- Diananda, A. (2018). Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Fatihudin, D. (2020). *Metodologi penelitian untuk ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi (Edisi revisi)*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Azis, Pagiling, S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., Hutagaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-dasar statistika untuk penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Francisco, S. M., da Costa Ferreira, P., Veiga Simão, A. M., & Pereira, N. S. (2023). Measuring empathy online and moral disengagement in cyberbullying. *Frontiers in Psychology*, 14, 1061482.
- Garaigordobil, M. (2009). A comparative analysis of empathy in childhood and adolescence. Gender differences and associated socio-emotional variables. *Int. J. Psychol. Psychol. Ther.* 9, 217–235.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gholiyah, Y. D., Nashori, H. F., & Diana, R. R. (2021). The effect of empathy to bystander's role towards bullying at school through moral disengagement as a mediator. *Communications in Humanities and Social Sciences*, 1(1), 16-23.
- Gómez, A. S., & Durán, N. (2024). Association between callous-unemotional traits, empathy, and moral disengagement mechanisms in juvenile offenders. *Anuario de Psicología Jurídica*, 34(1), 85-95.
- Haddock, A. D., & Jimerson, S. R. (2017). An examination of differences in moral disengagement and empathy among bullying participant groups. *Journal of Relationships Research*, 8, e15.

- Hardy, S. A., Bean, D. S., & Olsen, J. A. (2015). Moral identity and adolescent prosocial and antisocial behaviors: Interactions with moral disengagement and self-regulation. *Journal of Youth and Adolescence*, 44(8), 1542–1554. <https://doi.org/10.1007/s10964-014-0172-1>.
- Haslan, M. M., Dahlan, D., & Yuliatin, Y. (2020). Perilaku Perundungan (Bullying) dan Dampaknya Bagi Anak Usia Sekolah (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2).
- Hidayati, F., Ihsan, M. (2024). Permasalahan Sosial Remaja Dan Upaya Penanganannya (Tinjauan Psikologi Sosial di Desa Setanggor Selatan Kecamatan Sukamulia). *Al-Ittisholi: Jurnal Komunikasi Islam*. 1(2). 157 – 172.
- Hoffman, M.L. (2000). *Empathy and moral development: Implications for caring and justice*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Hyde, L. W. (2007). *Developmental Precursors of Moral Disengagement and A Mediator of Early Risk for Antisocial Behavior*. Pennsylvania: University of Pittsburgh.
- Hymel, S., Rocke-Henderson, N., & Bonanno, R. A. (2005). Moral disengagement: A framework for understanding bullying among adolescents. *Journal of social sciences*, 8(1), 1-11.
- Iskandar, F. (2025, Agustus 25). *Kasus Bullying di Sekolah Malaysia Tembus 7.681 pada 2024, Pemerintah Ambil Langkah Tegas*. Retrieved from <https://www.akurat.co/dunia/1306490491/kasus-bullying-di-sekolah-malaysia-tembus-7681-pada-2024-pemerintah-ambil-langkah-tegas>.
- Johnson, C. E., and Templeton, R. A. (1998). Promoting peace in a place called school. *Learn. Environ. Res.* 2, 65–77. doi: 10.1023/A:1009909923757.
- Khalili, A. S., Abd Razak, M. A., Subhi, N., Tsuey, C. S., & Nen, S. (2024). Hubungan identiti moral dan emosi moral terhadap pelepasan moral mengenai tindakan salah laku moral mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Bangi. *Journal of Social Sciences & Humanities*, 21(3). <https://doi.org/10.17576/ebangi.2024.2103.36>
- Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., and Lattanner, M. R. (2014). Bullying in the digital age: a critical review and meta-analysis of cyberbullying research among youth. *Psychol. Bull.* 140, 1073–1137. doi: 10.1037/a0035618.

- Kuasandra, M. K., Sunawan, & Japar, M. (2020). *The effect of moral disengagement on bullying behavior tendency with empathy as a mediator on students in Pekalongan City*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 103–110.
- Maharani, M., & Ampuni, S. (2020). *Perilaku anti sosial remaja laki-laki ditinjau dari identitas moral dan moral disengagement*. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i1.8706>
- Miller, P.A., & Eisenberg, N. (1988). The relation of empathy to aggressive and externalizing/antisocial behavior. *Psychological Bulletin*, 103, 324. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.103.3.324>
- Mirawati, M., Dewata, Z. E., & Syaputri, E. (2022). Psychoeducation Handling The Impact of Cyberbullying on Adolescents at The Bani Adam. *JUDIMAS*, 3(1), 82-91.
- Mitsopoulou, E., and Giovazolias, T. (2015). Personality traits, empathy and bullying behavior: a meta-analytic approach. *Aggress. Violent Behav.* 21, 61–72. doi: 10.1016/j.avb.2015.01.007.
- Moore, C., Detert, J. R., Treviño, L. K., Baker, V. L., & Mayer, D. M. (2012). Why employees do bad things: Moral disengagement and unethical organizational behavior. *Personnel Psychology*, 65(1), 1–48.
- Moore, C. (2015). Moral disengagement. *Current Opinion in Psychology*, 6, 199–204. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.07.018>
- Montero-Carretero, C., Pastor, D., Santos-Rosa, F. J., & Cervelló, E. (2021). School climate, moral disengagement and, empathy as predictors of bullying in adolescents. *Frontiers in psychology*, 12, 656775.
- Muhopilah, P., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 99.
- Nurfauziah, S., Mubina, N., & Rahman, P. R. U. (2024). Peran empati dan locus of control terhadap moral disengagement pada narapidana kejahatan seksual di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Karawang. *Empowerment: Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 4(3), 99–109.
- Paciello, M., Fida, R., Tramontano, C., Lupinetti, C., & Caprara, G. V. (2008). Stability and change of moral disengagement and its impact on aggression and violence in late adolescence. *Child Development*, 79(5), 1288 – 1309.

- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, D. (2011). *Analisis Statistik Data*. Yogyakarta: Media.com
- Rogers, C. R. (1975). Empathic: An unappreciated way of being. *The counseling psychologist*, 5(2), 2-10.
- Sari, F., Andrian, F., & Azima, M. F. (2022). PENDIDIKAN ANTI BULLYING STUDI NALAR HADIS PENDEKATAN PSIKOLOGI. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(2), 225-235.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit: Alfabeta Bandung.
- Tagu Pati, Y. R., Kolin, Y. G. E., Makasar, N. F., Selan, M. E., & Dethan, J. (2026). Analisis tindakan diskriminasi peserta didik di sekolah dasar: Studi kualitatif mengenai faktor pemicu dan dampaknya pada peserta didik fase C kelas VI. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 152–162.
- Wang, M. T., and Degol, J. L. (2016). School climate: a review of the construct, measurement, and impact on student outcomes. *Educ. Psychol. Rev.* 28, 315–352. doi: 10.1007/s10648-015-9319-1.
- Yudrik, J. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana.
- https://www.akurat.co/dunia/1306490491/kasus-bullying-di-sekolah-malaysia-tembus-7681-pada-2024-pemerintah-ambil-langkah-tegas?utm_source=chatgpt.com



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-214/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/01/2026

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 01 Oktober 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag.,M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Yolanda Wulantari Br Ndraha
NIM/Prodi : 220901082/Psikologi
Judul : Hubungan antara Empati dan *Moral Disengagement* pada Siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At Taqwa Gurun Kedah Malaysia
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Januari 2026

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.

SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B.807/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/4/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Sekolah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun, Kedah, Malaysia

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901082

Nama : YOLANDA WULANTARI BR NDRAHA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jalan dagang kelambir III DAGANG KELAMBIR

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN MORAL DISENGAGEMENT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH INTEGRASI TERAS ISLAM AT TAQWA GURUN KEDAH MALAYSIA*

Banda Aceh, 29 April 2026

An, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 29 Mei 2026

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN DARI SEKOLAH
MENENGAH INTEGRASI TERAS ISLAM AT TAQWA GURUN, KEDAH,
MALAYSIA**



سكولہ منہجہ انترگرسی تراس اسلام ات تاووا
SEKOLAH MENENGAH INTEGRASI TERAS ISLAM AT-TAQWA
Sungai Bongkok, 08300 Gurun, Kedah
✉ smiti.gurun20@gmail.com II ☎ 011-1182 0021

السلام علیکم

Kepada,

RUJUKAN TUAN :
RUJUKAN KAMI : TAQWA/02/02/00810
TARIKH : 21 MAC 2026

FAKULTI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
Jl. Syekh Abdurauf As Sinkili, Kopelma Darussalam,
Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24352

PERKARA: PENGESAHAN SELESAI MENJALANKAN PENYELIDIKAN

Dengan segala hormatnya perkara di atas adalah dirujuk.

2. Adalah disahkan bahawa pelajar berikut:

Nama : Yolanda Wulantari Br Ndraha
No. Matrik / NIM : 220901082
Alamat : Jl. Syekh Abdurauf As Sinkili, Kopelma Darussalam,
Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 24352

3. Telah selesai menjalankan penyelidikan ilmiah di Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa, Gurun, Kedah, Malaysia bagi tujuan penulisan tesis/skripsi yang bertajuk:

"Hubungan Antara Empati dan Moral Disengagement Pada Siswa Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa Gurun Kedah Malaysia"

4. Sepanjang tempoh penyelidikan dijalankan, pelajar berkenaan telah memberikan kerjasama yang baik serta mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

5. Sehubungan dengan itu, surat ini dikeluarkan sebagai pengesahan bahawa penyelidikan tersebut telah selesai dilaksanakan di Sekolah Menengah Integrasi Teras Islam At-Taqwa.

Sekian, terima kasih.

Yang benar,

"MEMBINA GENERASI ISLAM RABBANI"

MUHAMAD IRFAN BIN AHMAD FIRDAUS
Pengetua
Sekolah Menengah Integrasi At-Taqwa
s.k - Fall

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam Hormat

Perkenalkan saya Yolanda Wulantari Br Ndraha, Mahasiswi Program Pengajian Psikologi, Fakulti Psikologi, Universiti Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh. Pada masa ini, saya sedang menjalankan penyelidikan bagi memenuhi keperluan tugas akhir pengajian sarjana (S1). Sehubungan dengan itu, saya memohon kerjasama saudara/saudari untuk turut serta dalam penyelidikan ini dengan mengisi soal selidik berikut.

Kriteria bagi penyelidikan ini ialah pelajar Sekolah Integrasi Teras Islam At-Taqwa, Gurun, Kedah, Malaysia.

Setiap jawapan yang saudara/saudari berikan adalah betul dan tiada jawapan yang salah dalam soal selidik ini. Setiap Individu mempunyai jawapan yang berbeza. Oleh itu, anda diharapkan dapat memilih jawapan yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan secara jujur tanpa berbincang dengan orang lain. Semua maklumat dan data yang diperolehi akan dirahsiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penyelidikan ini sahaja.

Kerjasama saudara/saudari dalam menjawab soal selidik ini amat bermakna bagi saya. Atas kesediaan dan penyertaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya

Yolanda Wulantari Br Ndrahaa

Dengan ini, saya menyatakan bahawa saya bersetuju untuk menyertai penyelidikan ini. Penyertaan saya adalah secara sukarela dan tanpa sebarang paksaan daripada mana - mana pihak.

o Ya, Saya bersedia

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Umur :

Jantina :

o Lelaki

o Perempuan

Tingkatan :

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sila Baca dan fahami setiap pernyataan dengan teliti, kemudian saudara/saudari diminta memilih jawapan yang paling sesuai atau paling hampir dengan keadaan yang anda rasakan.

SKALA MORAL DISENGAGEMENT

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Boleh melakukan kesalahan jika tujuannya untuk menolong kawan					
2	Saya membenarkan kawan meniru semasa peperiksaan kerana ingin menolong mereka supaya tidak gagal					
3	Mengejek kawan tidak menjadi masalah jika sekadar untuk bergurau					
4	Pada pendapat saya, mengambil barang kawan tanpa izin masih dianggap sebagai meminjam walaupun tanpa kebenaran					
5	Bagi saya, lebih baik meniru daripada membuli kawan, kerana meniru tidak berbahaya dan kesannya kecil					
6	Bagi saya, pelanggaran peraturan sekolah oleh kawan adalah lebih buruk berbanding kesalahan saya					
7	Saya berasa tidak adil dihukum hanya kerana mengikut arahan orang lain					
8	Jika melanggar peraturan bersama kawan, saya berpendapat kesalahan tersebut bukan tanggungjawab saya sahaja					
9	Bagi saya, melanggar peraturan sekolah ialah perkara biasa kerana ramai kawan turut melakukannya					
10	Saya berpendapat sesuatu tindakan itu tidak salah jika ramai kawan turut melakukannya					
11	Pada pendapat saya, kesalahan kecil biasanya tidak menimbulkan masalah besar					
12	Bagi saya, ejekan terhadap kawan tidak memberi kesan yang besar kepada mereka					
13	Kawan saya layak dihukum dengan pukulan kerana tingkah lakunya memang buruk					
14	Orang yang sering berbuat buruk tidak perlu terlalu dipedulikan perasaannya					
15	Perangai kawan yang buruk menyebabkan mereka patut dibuli					
16	Saya mengejek kawan kerana mereka yang memulakan provokasi terhadap saya					

17	Pada pendapat saya, tidak mengapa menyakiti orang lain jika ia untuk menjaga maruah diri					
18	Saya tidak boleh melanggar peraturan sekolah semata-mata untuk membela kawan					
19	Pada pendapat saya, mengambil barang kawan adalah sama seperti mencuri					
20	Mengejek kawan tidak boleh dianggap sebagai gurauan					
21	Kesalahan yang saya lakukan mungkin lebih buruk daripada kesalahan kawan saya					
22	Menghina kawan tetap salah walaupun tidak sampai memukul mereka					
23	Saya tidak boleh menyalahkan kawan jika saya turut melanggar peraturan					
24	Saya melanggar peraturan sekolah atas kehendak sendiri, maka saya patut dihukum					
25	Bagi saya, melanggar peraturan sekolah yang saya lakukan adalah tidak wajar					
26	Menyakitkan perasaan kawan adalah tidak baik walaupun ramai orang melakukannya					
27	Kata-kata yang buruk boleh menyakitkan perasaan kawan					
28	Bagi saya, pelanggaran peraturan sekolah perlu ditangani oleh pihak sekolah					
29	Saya tidak pernah membuli kawan					
30	kawan saya tidak layak dihukum dengan pukulan walaupun tingkah lakunya buruk					
31	Perangai buruk kawan bukan alasan untuk saya menyakiti mereka					
32	Saya tetap perlu menghormati kawan walaupun perangai mereka membuatkan saya berasa marah					

SKALA EMPATI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Apabila pendapat saya berbeza dengan kawan, saya cuba mendengar alasan mereka terlebih dahulu					
2	Saya memikirkan perasaan kawan sebelum bertindak					
3	Apabila melihat kawan menghadapi masalah, saya membayangkan bagaimana perasaan saya jika berada di tempatnya					
4	Semasa menonton filem, saya dapat merasakan emosi wataknya					
5	Saya berasa prihatin apabila melihat kawan saya mengalami kesulitan					
6	Apabila kawan menceritakan masalahnya, saya berusaha mendengar dengan penuh perhatian					
7	Saya membantu kawan yang menghadapi kesulitan dalam pelajaran					
8	Saya berasa gelisah apabila melihat kawan berada dalam kesulitan					
9	Saya turut berasa tertekan apabila kawan dimarahi oleh pengurus					
10	Saya cuba memahami alasan kawan apabila pandangan kami berbeza					
11	Saya berhati-hati memilih kata-kata agar tidak menyakiti perasaan kawan					
12	Apabila kawan bercerita tentang pengalamannya, saya dapat membayangkan situasi yang dialaminya					
13	Saya tidak turut merasakan emosi watak dalam filem yang saya tonton					
14	Saya mengambil berat tentang kebahagiaan orang di sekeliling saya					
15	Saya sering memikirkan perkara lain ketika kawan sedang menceritakan masalahnya					
16	Saya berasa kasihan melihat kawan sebilik sakit tetapi masih mengikuti aktiviti					
17	Masalah kawan tidak menambah beban fikiran saya					

18	Saya menganggap perbezaan pendapat sebagai perkara biasa tanpa perlu difahami dengan lebih mendalam					
19	Perasaan orang lain bukan perkara yang saya fikirkan sebelum bertindak					
20	Saya jarang membayangkan diri saya berada dalam situasi yang dialami orang lain					
21	Cerita orang lain tidak membuatkan saya merasakan perkara yang sama					
22	Masalah yang dialami kawan biasanya tidak terlalu mempengaruhi perasaan saya					
23	Saya berusaha memberi semangat kepada kawan yang sedang mengalami kesusahan					
24	Kesulitan kawan di asrama bukan urusan saya					
25	Saya tetap boleh fokus mengaji walaupun ada kawan di sebelah saya yang sedang menangis					
26	Saya tidak mudah terpengaruh emosi apabila suasana kelas bermasalah					
27	Saya biasanya melihat sesuatu situasi hanya dari sudut pandangan saya sendiri					
28	Saya tidak mengambil berat tentang perasaan orang lain terhadap tindakan saya					
29	Cerita tentang masalah kawan tidak membuatkan saya memikirkan perasaan mereka					
30	Apabila mendengar cerita kegagalan seseorang, saya turut merasakan kekecewaannya					
31	Selagi masalah itu bukan urusan saya, biasanya saya tidak terlalu memikirkannya					
32	Pada pendapat saya, lebih baik tidak campur tangan apabila orang lain mempunyai masalah					
33	Situasi sukar yang dialami orang lain jarang membuatkan saya berasa terganggu					
34	Masalah yang dialami kawan rapat tidak terlalu mempengaruhi perasaan saya					

**TABULASI TRY OUT VARIABEL
MORAL DISENGAGEMENT SETELAH GUGUR**

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total
1	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	5	1	2	1	4	45
2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	5	1	1	2	4	4	58
3	1	2	1	2	3	3	2	3	4	1	5	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	47
4	2	1	1	4	2	1	1	3	4	1	4	4	4	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	2	52
5	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	67
6	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	51
7	2	2	1	2	4	1	5	2	5	2	5	4	4	2	2	1	2	5	2	1	2	2	5	1	64
8	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	63
9	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	43
10	1	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	4	54
11	2	1	2	3	2	4	2	2	2	1	4	2	2	2	5	1	2	2	2	2	2	2	2	3	54
12	1	2	1	2	4	4	1	1	2	2	4	2	5	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	4	53
13	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	4	4	1	1	4	1	4	1	2	2	4	2	65
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	2	4	2	4	57
15	2	2	2	3	3	4	1	4	5	5	5	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	57
16	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54
17	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	5	1	2	5	5	5	3	1	5	5	1	2	5	5	65
18	1	2	1	3	3	4	1	2	5	3	2	1	5	4	5	3	1	5	5	5	2	3	1	5	72
19	2	3	1	3	2	3	2	3	4	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	3	49
20	1	2	1	1	3	4	1	3	4	1	2	2	3	5	5	1	1	1	1	1	2	3	1	1	50
21	1	1	2	2	3	2	1	2	4	1	3	2	5	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	2	47

22	1	1	1	3	4	3	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	43
23	1	2	2	1	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	68
24	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	49
25	1	2	1	1	1	3	3	1	3	4	4	1	3	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	43
26	2	2	2	3	4	1	2	2	4	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	49
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	2	69
28	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	1	2	4	2	2	2	2	59
29	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	5	2	5	1	1	1	3	1	3	1	1	51
30	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	48
31	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	45
32	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	45
33	2	2	1	2	4	4	1	2	4	1	4	2	4	1	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	53
34	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	5	2	3	66
35	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	2	58
36	2	2	2	2	2	4	5	4	3	2	5	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	52
37	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	55
38	1	3	1	3	3	2	3	4	5	3	4	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	57
39	1	1	1	1	3	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	35
40	1	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	59
41	1	3	2	1	2	5	2	2	3	2	5	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	60
42	1	2	1	2	4	2	4	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	5	2	1	1	4	2	50
43	1	3	1	1	2	5	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	4	2	1	49
44	1	1	1	3	4	2	1	1	5	5	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	42
45	1	2	1	1	3	3	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	50
46	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	5	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	51
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	4	5	4	4	1	1	92

48	2	3	2	3	4	2	1	4	4	2	5	3	4	1	1	3	4	2	4	3	1	1	3	2	64
49	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	1	1	2	2	54
50	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	56
51	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	43
52	1	1	1	1	4	5	1	2	5	3	5	2	5	5	2	1	2	4	3	2	4	1	2	4	66
53	1	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	4	4	1	2	1	2	1	1	1	5	3	53
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	79
55	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	68
56	1	5	1	4	5	1	4	4	1	4	5	5	4	1	2	1	3	2	5	1	5	3	2	1	70
57	2	4	1	1	5	3	4	1	4	1	5	4	2	1	4	1	1	2	2	2	1	3	4	1	59
58	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	62
59	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	5	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	47
60	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
61	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	5	2	4	2	2	2	65
62	1	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	58
63	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	62
64	3	4	1	2	4	5	2	2	2	1	4	1	4	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	54
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	44
66	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	5	5	5	3	3	4	3	1	2	5	4	4	3	4	67
67	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	60
68	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	70
69	1	1	1	1	2	3	3	1	3	2	1	1	1	4	4	5	2	2	1	1	3	1	1	3	48
70	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	61
71	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	61
72	1	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	2	50
73	1	2	2	2	4	2	4	2	4	1	5	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	56

74	3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	1	1	3	4	3	2	1	1	4	1	1	1	2	1	54
75	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
76	1	2	2	1	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	55
77	1	2	1	3	5	3	1	1	5	1	4	5	5	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	53
78	2	1	1	3	2	4	1	2	4	2	4	1	4	2	2	1	4	2	5	1	1	4	1	1	55
79	1	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	5	2	5	1	4	2	4	2	1	2	2	4	75
80	1	1	1	1	3	4	1	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	41
81	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	56
82	1	2	1	2	4	4	1	4	4	1	4	1	5	2	4	1	2	2	4	2	1	2	2	1	57
83	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
84	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	44
85	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	52
86	2	3	1	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	4	50
87	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	47
88	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	5	5	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	44
89	1	2	1	2	4	4	1	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	49
90	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
91	2	2	1	4	4	5	2	2	4	1	2	3	4	2	1	2	1	1	2	5	1	1	1	2	55
92	2	2	1	1	4	4	1	2	4	2	2	1	5	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	47
93	2	3	2	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	2	1	3	3	1	2	4	3	1	77
94	1	3	1	1	3	4	1	3	2	2	4	3	3	5	1	1	2	2	4	4	1	5	3	2	61
95	1	2	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	58
96	1	1	1	3	5	4	3	3	3	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	5	1	53
97	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	4	5	3	4	2	4	4	2	2	4	2	61
98	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	60
99	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	56

100	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	2	1	1	1	1	41
101	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	55
102	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	44
103	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	5	5	5	2	5	2	2	3	2	2	52
104	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	58
105	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	5	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	47
106	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
107	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	72
108	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	5	4	2	3	2	1	3	4	2	2	2	56
109	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	50
110	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	38
111	1	2	1	2	2	2	1	5	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	48
112	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	34
113	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	53
114	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	1	52
115	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	63
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	2	2	2	1	1	2	1	40
117	1	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	3	3	2	2	4	1	60
118	2	2	2	2	2	2	4	5	3	1	3	2	3	5	2	1	3	1	4	1	2	2	2	1	57
119	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	48
120	1	4	2	4	2	4	1	3	4	5	5	4	4	4	5	4	1	1	4	1	5	1	4	4	77
121	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	57
122	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	69
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	34
124	1	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	54
125	1	1	1	1	2	5	1	2	4	1	5	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	47

126	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	54
127	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	5	4	5	2	4	3	1	2	2	1	2	52
128	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	33
129	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	48
130	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	58
131	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	53
132	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
133	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
134	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	5	1	1	2	3	1	1	3	1	1	42
135	1	2	1	3	2	3	1	1	2	5	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	40
136	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	50
137	1	2	1	2	2	2	4	3	5	5	2	2	4	5	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	55
138	3	4	4	3	5	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	69
139	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
140	2	2	1	2	5	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	53
141	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	36
142	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	4	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	42
143	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	53
144	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	68
145	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	5	1	1	2	1	3	2	1	1	2	4	43
146	2	2	1	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	59
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	25
148	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	4	1	4	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	53
149	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	2	55
150	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	32
151	1	1	1	1	5	4	1	4	2	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	46

152	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	31	
153	2	2	1	1	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	4	1	1	2	2	1	49
154	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	50
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	5	3	1	1	5	2	2	4	4	2	2	4	2	52
156	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	42
157	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	58
158	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	32
159	3	1	1	2	2	4	1	2	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	46
160	2	2	1	1	2	1	2	2	2	5	4	5	3	1	1	5	2	2	4	5	1	2	4	2	61
161	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	51
162	1	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	43
163	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	5	1	1	1	2	1	1	2	3	2	51
164	1	3	1	2	5	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	49
165	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	3	56
166	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	5	57
167	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	43
168	1	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	5	4	2	2	1	2	2	1	3	5	2	64
169	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	5	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	65
170	2	3	1	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	55
171	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	39
172	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	51
173	1	1	1	4	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	1	2	4	1	5	2	2	2	2	3	60
174	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	55
175	1	3	1	1	2	4	3	3	4	3	4	2	5	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	69
176	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	51
177	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	55

178	2	1	4	4	4	4	5	4	2	4	2	2	5	4	2	1	2	1	4	5	5	1	4	4	76
179	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	1	2	2	2	1	56
180	2	2	2	2	5	4	4	2	2	4	4	5	5	4	4	1	1	1	2	2	2	4	1	1	66
181	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	74
182	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	68
183	5	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	2	4	4	82
184	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	75
185	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	70
186	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	65
187	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	2	4	2	69
188	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	72
189	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	73
190	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	76
191	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	71
192	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	70
193	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	3	72
194	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	71
195	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	2	73
196	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	4	2	2	69
197	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	70
198	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	74
199	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	74



TABULASI TRY OUT VARIABEL EMPATI SETELAH GUGUR

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	2	4	5	133
2	4	4	4	5	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	5	2	2	1	2	2	73
3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	1	5	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	97
4	4	2	4	5	4	1	4	4	4	1	2	4	4	5	2	4	4	1	2	2	5	1	1	1	5	1	77
5	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	80
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	85
7	5	4	4	1	5	5	5	2	5	1	5	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	63
8	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	81
9	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	2	2	3	5	101
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2	4	104
11	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	74
12	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	1	5	4	2	2	2	5	85
13	5	2	2	3	3	2	4	4	3	2	1	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	67
14	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
15	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	1	3	4	5	4	3	1	2	1	3	3	2	5	5	94
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	86
17	2	2	1	2	2	1	1	1	2	4	1	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	85
18	2	4	3	5	5	3	5	1	1	1	5	4	2	1	2	5	2	3	4	5	2	5	4	3	5	5	87
19	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	85
20	5	3	1	4	3	4	4	3	3	2	4	5	2	3	2	5	2	3	4	5	2	4	5	5	3	1	87
21	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	1	5	98
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	92

23	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	5	3	80
24	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	89
25	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	96
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	97
27	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
28	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	91
29	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	5	2	2	3	5	4	4	3	2	3	94
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	1	4	4	3	2	2	4	93
31	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	5	4	3	4	2	4	4	3	1	2	5	93
32	5	3	2	5	5	5	4	4	3	2	3	5	4	3	4	5	5	1	3	2	4	5	3	4	5	5	99
33	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	80
34	3	4	3	2	3	5	4	3	5	3	1	3	5	5	4	3	4	4	2	2	4	3	5	1	3	2	86
35	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	86
36	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	80
37	3	4	3	5	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	5	86
38	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	2	5	5	2	2	2	2	3	2	3	3	1	89
39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	123
40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	94
41	3	4	4	2	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	5	68
42	5	4	1	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	2	2	4	5	3	2	2	4	5	4	1	2	3	87
43	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	101
44	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	92
45	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	64
46	4	4	2	4	5	3	4	5	5	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	4	82
47	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	61
48	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	2	4	2	3	5	5	2	3	2	2	4	2	1	5	2	88

49	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	76
50	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	101
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
52	5	4	5	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	3	4	2	1	4	5	2	1	3	2	3	4	2	75
53	5	5	3	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	2	5	92
54	1	3	2	1	5	4	1	1	4	1	5	1	2	1	4	5	1	3	1	1	2	3	1	2	2	2	59
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	74
56	5	5	2	1	1	2	1	5	5	1	1	2	4	2	5	5	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	63
57	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	4	2	1	2	5	106
58	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	80
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	118
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	93
61	4	2	4	2	4	2	2	4	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	69
62	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	2	5	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	5	90
63	5	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	4	2	3	4	2	5	2	81
64	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	5	4	2	2	4	2	2	5	4	3	2	1	1	4	5	84
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	98
66	1	4	3	4	2	4	3	3	4	5	2	2	5	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	84
67	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	89
68	4	4	4	3	3	4	4	5	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	96
69	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	3	4	2	1	3	5	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	100
70	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	76
71	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	86
72	4	3	5	5	4	4	5	5	4	1	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	5	2	4	83
73	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	2	4	4	5	2	4	5	4	4	4	2	5	4	1	103
74	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	5	2	5	4	2	3	2	4	4	3	4	3	5	102

75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	93
76	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	104
77	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	1	1	1	2	4	4	2	1	2	1	81
78	4	4	4	5	2	5	2	5	5	1	4	4	4	2	2	5	2	4	4	2	4	4	4	2	4	5	93
79	5	4	4	4	5	1	4	4	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	4	2	5	5	3	2	2	5	100
80	2	5	4	4	3	5	4	4	4	3	1	3	1	2	2	5	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	66
81	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	87
82	4	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	5	4	2	2	4	4	4	4	5	2	4	93
83	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	88
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	101
85	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	2	90
86	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	1	4	4	2	5	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	86
87	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	108
88	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	3	2	5	1	5	4	2	5	2	5	5	2	2	2	5	99
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	95
90	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	2	5	101
91	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	2	4	98
92	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	1	5	5	2	5	4	5	111
93	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4	1	2	2	5	2	4	3	2	4	3	1	1	3	5	85
94	5	4	4	3	4	5	4	2	4	5	3	1	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	1	93
95	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	68
96	1	5	5	5	4	4	5	5	4	1	5	4	1	1	2	5	4	4	2	4	5	1	1	2	4	2	86
97	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	88
98	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	91
99	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	82
100	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	96

101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	92
102	5	4	5	5	5	3	5	3	4	1	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	3	3	101
103	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	86
104	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	88
105	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	82
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	94
107	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	80
108	2	4	3	4	5	4	3	5	4	2	1	5	2	2	2	5	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	79
109	4	3	2	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	87
110	5	4	4	5	4	3	5	4	5	1	5	1	3	3	3	5	1	3	2	2	4	3	2	2	3	5	87
111	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	94
112	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	2	2	3	4	83
113	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	84
114	3	3	3	5	3	5	4	5	4	2	4	3	3	2	2	5	5	1	2	3	2	2	3	2	2	2	80
115	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	84
116	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	94
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	97
118	5	4	2	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	95
119	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	1	1	4	92
120	5	1	5	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	5	4	2	2	4	2	81
121	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	1	1	3	4	87
122	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	77
123	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	92
124	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	92
125	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	2	5	3	2	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	101
126	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90

127	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	2	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	100
128	5	4	4	4	4	3	4	5	5	2	5	5	4	2	4	4	5	5	5	1	5	4	2	2	4	5	102
129	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	89
130	4	3	3	3	4	2	4	5	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	78
131	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	93
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	96
133	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
134	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	3	5	5	2	5	5	4	1	1	4	1	3	1	2	5	95
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	1	1	2	104
136	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
137	5	4	2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	2	5	4	1	4	3	4	4	4	2	3	3	98
138	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	87
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
140	4	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68
141	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	3	5	100
142	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	102
143	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	80
144	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
145	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	100
146	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	89
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	3	3	1	5	2	4	4	3	1	1	2	1	1	5	90
148	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	5	101
149	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	78
150	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	1	5	5	5	1	1	5	5	1	3	5	2	101
151	4	5	5	3	5	4	5	5	2	4	2	2	2	4	2	5	4	1	5	3	5	4	1	1	2	5	90
152	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	121

153	4	4	2	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	1	3	3	5	4	3	4	5	98
154	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	1	2	2	3	2	4	4	79
155	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	103
156	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	5	98
157	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	106
158	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	95
159	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	2	2	108
160	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	2	1	5	81
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	94
162	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	90
163	4	4	5	5	4	3	3	5	3	1	4	2	4	3	3	5	3	2	2	3	3	4	1	1	2	4	83
164	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	1	2	4	5	105
165	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83
166	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	92
167	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	104
168	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	90
169	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	79
170	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	87
171	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	101
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
173	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	5	2	3	4	4	2	2	3	2	83
174	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	2	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	3	2	2	5	96
175	1	2	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	1	4	3	5	1	1	5	3	3	2	1	4	3	5	87
176	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	2	2	4	2	5	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	87
177	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	96
178	4	4	2	2	5	2	1	1	1	1	5	1	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	1	2	2	2	76

179	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	90
180	4	4	2	2	2	2	5	5	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	78
181	5	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	73
182	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	84
183	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	82
184	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	88
185	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	75
186	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	87
187	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	73
188	4	4	4	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	73
189	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	74
190	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	74
191	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	84
192	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	82
193	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	76
194	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	86
195	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	74
196	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	80
197	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	5	2	2	83
198	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	84
199	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	82



HASIL ANALISIS STATISTIK UJI DATA BEDA AITEM

Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Variabel *Moral Disengagement* Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	77.2333	204.758	.067	.848
Y2	77.7167	198.206	.426	.841
Y3	77.5333	198.626	.412	.841
Y4	77.3000	183.841	.646	.832
Y5	77.0000	188.169	.539	.836
Y6	76.5500	188.896	.515	.836
Y7	76.7000	197.739	.257	.844
Y8	76.5667	210.385	-.133	.857

Y9	77.3667	194.880	.474	.839
Y10	77.0500	193.235	.503	.838
Y11	76.7000	193.502	.456	.839
Y12	76.7500	185.852	.626	.833
Y13	76.5167	194.864	.373	.841
Y14	77.0500	199.336	.193	.846
Y15	77.2167	196.986	.284	.844
Y16	76.7833	196.884	.315	.843
Y17	76.4667	217.609	-.314	.864
Y18	77.0500	192.625	.397	.840
Y19	77.0167	199.745	.195	.846
Y20	77.2833	192.173	.443	.839
Y21	76.9000	201.888	.136	.848
Y22	77.3167	189.406	.475	.838
Y23	77.3333	192.362	.483	.838
Y24	77.3333	188.023	.601	.834
Y25	76.7667	193.877	.388	.840
Y26	77.3667	190.507	.453	.838
Y27	77.5333	188.999	.594	.835
Y28	77.4000	194.041	.451	.839
Y29	76.6833	201.339	.189	.846
Y30	76.5833	200.112	.161	.848
Y31	77.1667	190.040	.529	.836
Y32	77.3000	191.536	.518	.837

Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Variabel *Moral Disengagement* Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	55.9500	173.540	.427	.884
Y3	55.7667	174.351	.389	.885
Y4	55.5333	159.372	.671	.876
Y5	55.2333	162.690	.589	.879
Y6	54.7833	165.088	.506	.881
Y7	54.9333	173.385	.246	.888
Y9	55.6000	170.786	.458	.883
Y10	55.2833	168.613	.515	.881

Y11	54.9333	168.809	.469	.882
Y12	54.9833	161.644	.638	.878
Y13	54.7500	171.140	.346	.886
Y15	55.4500	172.421	.283	.887
Y16	55.0167	173.135	.283	.887
Y18	55.2833	168.545	.388	.885
Y20	55.5167	168.796	.410	.884
Y22	55.5500	164.150	.512	.881
Y23	55.5667	167.606	.501	.882
Y24	55.5667	163.911	.605	.879
Y25	55.0000	167.966	.442	.883
Y26	55.6000	165.092	.494	.882
Y27	55.7667	164.656	.605	.879
Y28	55.6333	169.660	.450	.883
Y31	55.4000	166.481	.507	.881
Y32	55.5333	167.507	.509	.881



Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Variabel Empati Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	109.1500	189.181	.339	.803
X2	109.2500	192.225	.301	.805
X3	108.9833	193.339	.230	.807
X4	109.2000	192.264	.237	.807
X5	109.4833	189.508	.294	.805
X6	109.2167	179.427	.598	.793
X7	109.3167	191.813	.279	.805
X8	109.6000	191.464	.275	.805
X9	110.0833	196.518	.052	.814

X10	109.4500	185.947	.446	.800
X11	109.4167	189.569	.280	.805
X12	109.3000	190.620	.287	.805
X13	109.8500	183.045	.432	.799
X14	109.8000	188.807	.301	.804
X15	110.0000	195.017	.090	.813
X16	109.3333	193.379	.186	.808
X17	110.0000	209.288	-.325	.827
X18	109.9667	188.609	.337	.803
X19	109.9500	185.913	.421	.800
X20	109.8333	183.395	.482	.798
X21	109.9000	193.549	.141	.811
X22	109.9500	187.845	.343	.803
X23	109.2333	186.826	.378	.802
X24	109.5833	179.637	.565	.794
X25	109.9833	187.949	.344	.803
X26	110.1000	190.058	.253	.806
X27	110.4333	189.131	.275	.805
X28	109.7000	183.434	.455	.798
X29	109.6333	183.151	.520	.797
X30	110.4500	202.625	-.130	.819
X31	110.1167	185.834	.415	.800
X32	110.5667	188.216	.326	.803
X33	110.1000	188.227	.306	.804
X34	109.7167	178.851	.506	.795

Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Variabel Empati Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

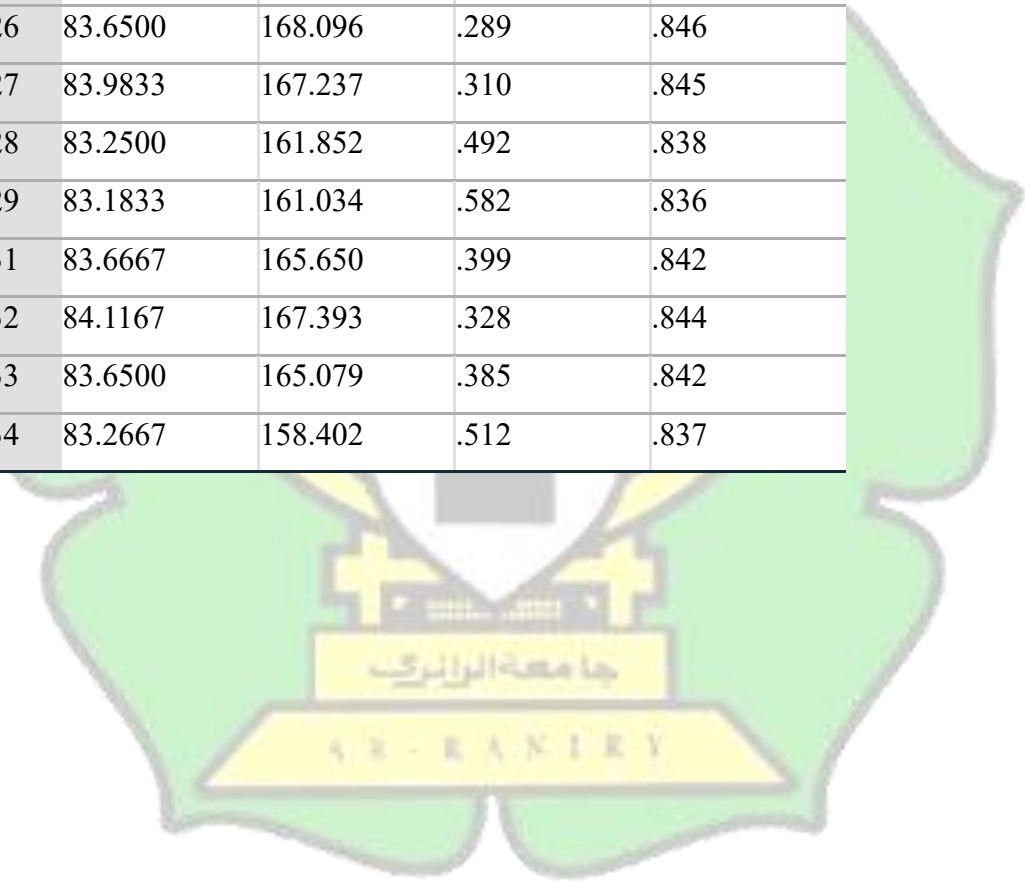
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	82.7000	170.044	.274	.846
X2	82.8000	172.332	.250	.846
X5	83.0333	169.185	.276	.846
X6	82.7667	157.911	.642	.833
X7	82.8667	169.677	.329	.844
X8	83.1500	170.503	.276	.846
X10	83.0000	165.864	.425	.841
X11	82.9667	170.202	.229	.848
X12	82.8500	171.587	.216	.847

X13	83.4000	162.990	.418	.841
X14	83.3500	167.113	.331	.844
X18	83.5167	166.661	.379	.843
X19	83.5000	164.729	.441	.840
X20	83.3833	162.071	.511	.838
X22	83.5000	168.017	.310	.845
X23	82.7833	166.545	.363	.843
X24	83.1333	157.711	.621	.833
X25	83.5333	166.253	.377	.843
X26	83.6500	168.096	.289	.846
X27	83.9833	167.237	.310	.845
X28	83.2500	161.852	.492	.838
X29	83.1833	161.034	.582	.836
X31	83.6667	165.650	.399	.842
X32	84.1167	167.393	.328	.844
X33	83.6500	165.079	.385	.842
X34	83.2667	158.402	.512	.837



KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam Hormat

Perkenalkan saya Yolanda Wulantari Br Ndraha, Mahasiswi Program Pengajian Psikologi, Fakulti Psikologi, Universiti Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh. Pada masa ini, saya sedang menjalankan penyelidikan bagi memenuhi keperluan tugas akhir pengajian sarjana (S1). Sehubungan dengan itu, saya memohon kerjasama saudara/saudari untuk turut serta dalam penyelidikan ini dengan mengisi soal selidik berikut.

Kriteria bagi penyelidikan ini ialah pelajar Sekolah Integrasi Teras Islam At-Taqwa, Gurun, Kedah, Malaysia.

Setiap jawapan yang saudara/saudari berikan adalah betul dan tiada jawapan yang salah dalam soal selidik ini. Setiap Individu mempunyai jawapan yang berbeza. Oleh itu, anda diharapkan dapat memilih jawapan yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan secara jujur tanpa berbincang dengan orang lain. Semua maklumat dan data yang diperolehi akan dirahsiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penyelidikan ini sahaja.

Kerjasama saudara/saudari dalam menjawab soal selidik ini amat bermakna bagi saya. Atas kesediaan dan penyertaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya

Yolanda Wulantari Br Ndrahaa

Dengan ini, saya menyatakan bahawa saya bersetuju untuk menyertai penyelidikan ini. Penyertaan saya adalah secara sukarela dan tanpa sebarang paksaan daripada mana - mana pihak.

o Ya, Saya bersedia

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Umur :

Jantina :

o Lelaki

o Perempuan

Tingkatan :

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sila Baca dan fahami setiap pernyataan dengan teliti, kemudian saudara/saudari diminta memilih jawapan yang paling sesuai atau paling hampir dengan keadaan yang anda rasakan.

SKALA MORAL DISENGAGEMENT

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membenarkan kawan meniru semasa peperiksaan kerana ingin menolong mereka supaya tidak gagal					
2	Mengejek kawan tidak menjadi masalah jika sekadar untuk bergurau					
3	Pada pendapat saya, mengambil barang kawan tanpa izin masih dianggap sebagai meminjam walaupun tanpa kebenaran					
4	Bagi saya, lebih baik meniru daripada membuli kawan, kerana meniru tidak berbahaya dan kesannya kecil					
5	Bagi saya, pelanggaran peraturan sekolah oleh kawan adalah lebih buruk berbanding kesalahan saya					
6	Saya berasa tidak adil dihukum hanya kerana mengikut arahan orang lain					
7	Bagi saya, melanggar peraturan sekolah ialah perkara biasa kerana ramai kawan turut melakukannya					
8	Saya berpendapat sesuatu tindakan itu tidak salah jika ramai kawan turut melakukannya					
9	Pada pendapat saya, kesalahan kecil biasanya tidak menimbulkan masalah besar					
10	Bagi saya, ejekan terhadap kawan tidak memberi kesan yang besar kepada mereka					
11	Kawan saya layak dihukum dengan pukulan kerana tingkah lakunya memang buruk					
12	Perangai kawan yang buruk menyebabkan mereka patut dibuli					
13	Saya mengejek kawan kerana mereka yang memulakan provokasi terhadap saya					
14	Saya tidak boleh melanggar peraturan sekolah semata-mata untuk membela kawan					
15	Mengejek kawan tidak boleh dianggap sebagai gurauan					
16	Menghina kawan tetap salah walaupun tidak sampai memukul mereka					

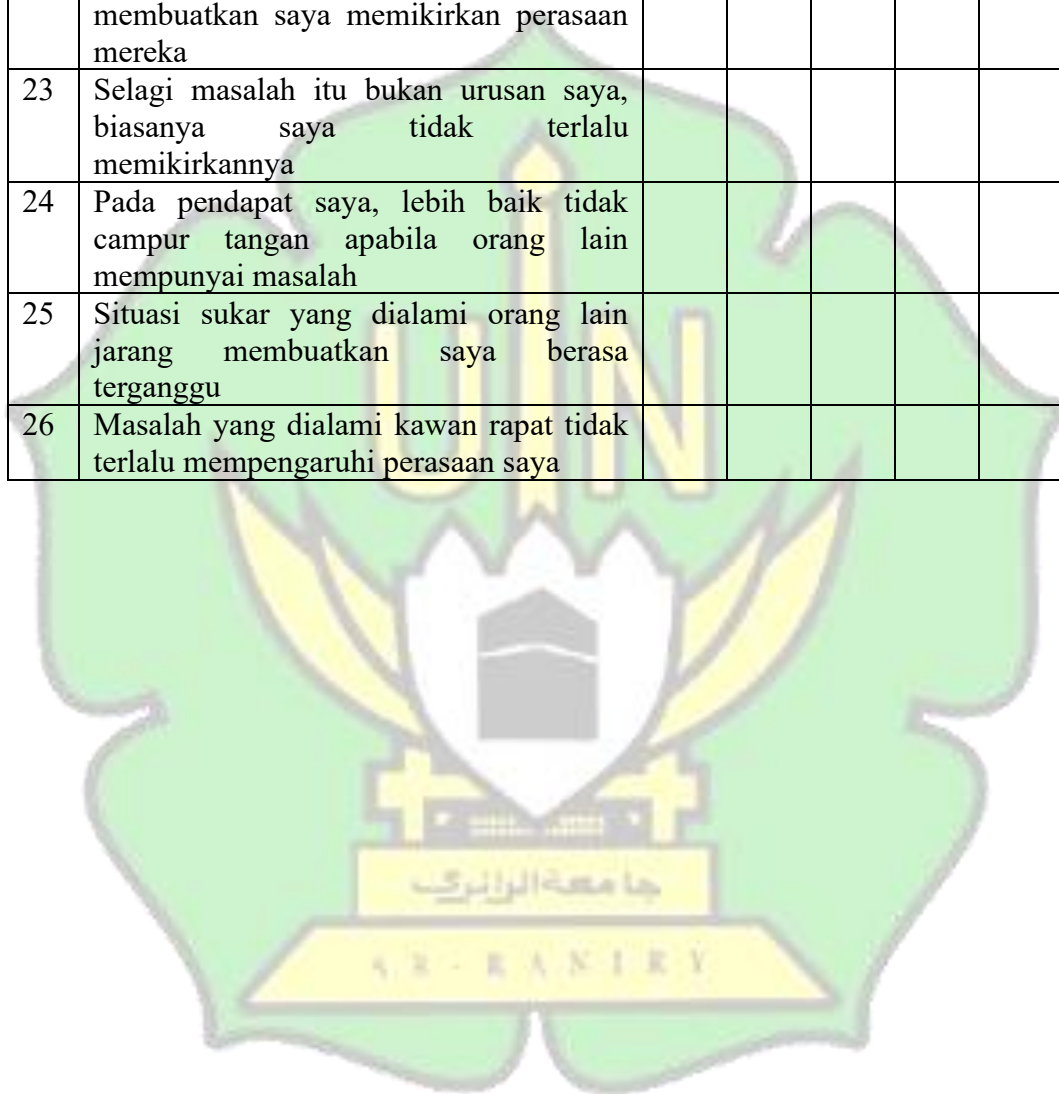
17	Saya tidak boleh menyalahkan kawan jika saya turut melanggar peraturan					
18	Saya melanggar peraturan sekolah atas kehendak sendiri, maka saya patut dihukum					
19	Bagi saya, melanggar peraturan sekolah yang saya lakukan adalah tidak wajar					
20	Menyakitkan perasaan kawan adalah tidak baik walaupun ramai orang melakukannya					
21	Kata-kata yang buruk boleh menyakitkan perasaan kawan					
22	Bagi saya, pelanggaran peraturan sekolah perlu ditangani oleh pihak sekolah					
23	Perangai buruk kawan bukan alasan untuk saya menyakiti mereka					
24	Saya tetap perlu menghormati kawan walaupun perangai mereka membuatkan saya berasa marah					



SKALA EMPATI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Apabila pendapat saya berbeza dengan kawan, saya cuba mendengar alasan mereka terlebih dahulu					
2	Saya memikirkan perasaan kawan sebelum bertindak					
3	Saya berasa prihatin apabila melihat kawan saya mengalami kesulitan					
4	Apabila kawan menceritakan masalahnya, saya berusaha mendengar dengan penuh perhatian					
5	Saya membantu kawan yang menghadapi kesulitan dalam pelajaran					
6	Saya berasa gelisah apabila melihat kawan berada dalam kesulitan					
7	Saya cuba memahami alasan kawan apabila pandangan kami berbeza					
8	Saya berhati-hati memilih kata-kata agar tidak menyakiti perasaan kawan					
9	Apabila kawan bercerita tentang pengalamannya, saya dapat membayangkan situasi yang dialaminya					
10	Saya tidak turut merasakan emosi watak dalam filem yang saya tonton					
11	Saya mengambil berat tentang kebahagiaan orang di sekeliling saya					
12	Saya menganggap perbezaan pendapat sebagai perkara biasa tanpa perlu difahami dengan lebih mendalam					
13	Perasaan orang lain bukan perkara yang saya fikirkan sebelum bertindak					
14	Saya jarang membayangkan diri saya berada dalam situasi yang dialami orang lain					
15	Masalah yang dialami kawan biasanya tidak terlalu mempengaruhi perasaan saya					
16	Saya berusaha memberi semangat kepada kawan yang sedang mengalami kesusahan					
17	Kesulitan kawan di asrama bukan urusan saya					
18	Saya tetap boleh fokus mengaji walaupun ada kawan di sebelah saya yang sedang menangis					

19	Saya tidak mudah terpengaruh emosi apabila suasana kelas bermasalah					
20	Saya biasanya melihat sesuatu situasi hanya dari sudut pandangan saya sendiri					
21	Saya tidak mengambil berat tentang perasaan orang lain terhadap tindakan saya					
22	Cerita tentang masalah kawan tidak membuatkan saya memikirkan perasaan mereka					
23	Selagi masalah itu bukan urusan saya, biasanya saya tidak terlalu memikirkannya					
24	Pada pendapat saya, lebih baik tidak campur tangan apabila orang lain mempunyai masalah					
25	Situasi sukar yang dialami orang lain jarang membuatkan saya berasa terganggu					
26	Masalah yang dialami kawan rapat tidak terlalu mempengaruhi perasaan saya					



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL *MORAL DISENGAGEMENT*

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Tot al
1	1	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	5	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	5	1	2	2	1	1	4	60
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	5	1	1	2	4	4	4	4	83
3	1	1	2	1	2	3	3	5	2	3	4	1	5	2	2	3	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	70
4	2	2	1	1	4	2	1	4	1	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	5	4	2	76
5	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	89
6	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	72
7	2	2	2	1	2	4	1	4	5	2	5	2	5	4	4	4	1	2	3	2	1	1	2	5	2	1	2	2	1	4	5	1	84
8	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	83
9	1	2	2	2	2	3	3	5	1	2	4	2	3	5	2	1	3	1	5	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	69
10	1	1	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	1	1	3	4	1	2	2	3	1	1	1	1	3	3	4	72
11	4	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	5	5	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	82
12	1	1	2	1	2	4	4	4	1	1	2	2	4	2	2	5	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	76
13	2	2	2	2	2	2	5	4	5	2	2	2	5	4	4	4	1	4	2	1	4	1	4	1	4	1	2	2	4	1	4	2	87
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	79
15	2	2	2	2	3	3	4	5	1	4	5	5	5	2	4	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	2	3	1	79
16	4	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	5	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	78
17	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	1	1	5	2	1	2	5	5	2	5	2	5	3	1	5	5	1	2	4	5	5	5	90
18	1	1	2	1	3	3	4	2	1	2	5	3	2	5	1	5	1	4	2	5	1	3	1	5	5	5	2	3	4	1	1	5	89
19	2	2	3	1	3	2	3	5	2	3	4	1	3	1	1	2	5	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	2	4	3	72
20	5	1	2	1	1	3	4	3	1	3	4	1	2	1	2	3	4	5	2	5	5	1	1	1	1	1	2	3	5	1	1	1	76
21	4	1	1	2	2	3	2	5	1	2	4	1	3	4	2	5	4	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	2	78
22	2	1	1	1	3	4	3	5	2	1	2	1	4	3	2	1	4	2	5	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	70
23	2	1	2	2	1	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	87

24	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	70
25	1	1	2	1	1	1	3	3	3	1	3	4	4	5	1	3	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	64
26	1	2	2	2	3	4	1	4	2	2	4	1	2	4	3	3	4	1	4	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	73
27	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	97
28	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	2	2	82
29	4	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	4	5	2	2	1	5	1	1	1	3	1	3	3	4	1	1	74
30	1	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	3	3	2	71
31	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	2	2	2	5	2	4	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	3	67
32	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	2	5	2	1	5	4	1	1	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	69
33	2	2	2	1	2	4	4	5	1	2	4	1	4	5	2	4	1	1	4	1	2	2	1	2	4	1	2	2	5	2	2	2	79
34	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	4	2	5	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	5	3	5	2	3	96
35	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	1	3	3	4	2	2	86
36	4	2	2	2	2	2	4	4	5	4	3	2	5	2	1	3	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	4	1	2	77
37	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	76
38	3	1	3	1	3	3	2	4	3	4	5	3	4	5	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	1	81
39	3	1	1	1	1	3	5	5	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	58
40	2	1	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	5	2	4	4	4	1	2	4	2	2	2	4	1	2	1	4	2	2	2	85
41	2	1	3	2	1	2	5	4	2	2	3	2	5	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	1	82
42	2	1	2	1	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	1	4	1	1	1	3	2	1	1	5	2	1	1	5	4	4	2	77
43	1	1	3	1	1	2	5	5	1	1	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	3	4	3	4	2	1	69
44	4	1	1	1	3	4	2	4	1	1	5	5	1	1	1	3	5	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	5	1	1	1	67
45	3	1	2	1	1	3	3	4	1	1	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	74
46	1	1	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	5	4	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	1	1	2	4	2	1	3	74
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	4	4	5	4	4	3	5	1	1	118
48	4	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	2	5	5	3	4	1	1	3	1	2	3	4	2	4	3	1	1	5	4	3	2	90
49	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	2	2	2	74

50	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	4	3	3	3	77
51	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	61
52	3	1	1	1	1	4	5	4	1	2	5	3	5	2	2	5	2	5	4	2	4	1	2	4	3	2	4	1	4	5	2	4	94
53	2	1	3	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	1	1	3	3	5	3	75
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	102
55	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	92
56	1	1	5	1	4	5	1	5	4	4	1	4	5	4	5	4	1	1	2	2	1	1	3	2	5	1	5	3	2	3	2	1	89
57	4	2	4	1	1	5	3	5	4	1	4	1	5	1	4	2	3	1	2	4	2	1	1	2	2	2	1	3	2	5	4	1	83
58	5	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	86
59	5	4	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	5	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	70
60	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	75
61	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	2	4	2	2	2	2	2	89
62	5	1	3	3	2	3	4	5	3	4	3	2	2	1	2	4	1	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	80
63	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	85
64	3	3	4	1	2	4	5	5	2	2	2	1	4	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	4	73
65	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	60
66	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	5	5	5	5	4	3	4	3	1	4	3	1	2	5	4	4	3	2	3	4	89
67	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	88
68	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	91
69	2	1	1	1	1	2	3	4	3	1	3	2	1	2	1	1	3	4	1	4	2	5	2	2	1	1	3	1	3	3	1	3	68
70	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	77
71	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	81
72	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	73
73	2	1	2	2	2	4	2	4	4	2	4	1	5	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	4	73
74	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	2	1	1	1	3	4	4	2	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	73
75	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	76

76	1	1	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2	77
77	2	1	2	1	3	5	3	5	1	1	5	1	4	3	5	5	1	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	73
78	4	2	1	1	3	2	4	4	1	2	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	1	4	2	5	1	1	4	4	2	1	1	81
79	3	1	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	5	1	2	5	5	3	1	4	2	4	2	1	2	1	2	2	4	97
80	2	1	1	1	1	3	4	5	1	2	3	1	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	60
81	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	79
82	4	1	2	1	2	4	4	5	1	4	4	1	4	2	1	5	4	2	4	4	5	1	2	2	4	2	1	2	4	2	2	1	87
83	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	78
84	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	70
85	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	74
86	1	2	3	1	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	1	1	3	2	4	1	2	1	2	1	1	2	4	4	2	4	73
87	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	5	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	4	1	2	2	69
88	2	1	1	1	2	3	2	5	1	2	2	2	5	5	5	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	4	2	1	70
89	2	1	2	1	2	4	4	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	71
90	1	1	1	1	1	3	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	49
91	4	2	2	1	4	4	5	4	2	2	4	1	2	2	3	4	1	2	2	1	1	2	1	1	2	5	1	1	4	4	1	2	77
92	2	2	2	1	1	4	4	1	1	2	4	2	2	2	1	5	2	2	2	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	65
93	2	2	3	2	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	2	4	2	3	1	2	1	3	3	1	2	4	5	4	3	1	103
94	5	1	3	1	1	3	4	4	1	3	2	2	4	2	3	3	4	5	2	1	5	1	2	2	4	4	1	5	1	4	3	2	88
95	2	1	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	5	77
96	4	1	1	1	3	5	4	5	3	3	3	2	4	5	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	5	5	5	1	83
97	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	4	4	2	5	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	86
98	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	84
99	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	5	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	82
100	5	1	1	1	1	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	2	5	5	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	66
101	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	78

102	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	60
103	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	2	3	2	2	2	2	73
104	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	83
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	5	5	4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	70
106	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75
107	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	91
108	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	5	3	4	2	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	74
109	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	67
110	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	4	4	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	61
111	2	1	2	1	2	2	2	2	1	5	2	2	3	1	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	5	3	2	70
112	5	1	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	1	1	2	5	2	1	1	58
113	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	78
114	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	2	1	68
115	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	5	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	93
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	2	5	5	5	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	60
117	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	1	84
118	5	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	1	3	3	2	3	4	5	4	2	2	1	3	1	4	1	2	2	3	2	2	1	82
119	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	1	4	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	4	75
120	1	1	4	2	4	2	4	4	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	1	4	1	1	4	1	5	1	3	1	4	4	98
121	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	81
122	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	91
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	3	2	5	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	55
124	1	1	2	2	2	3	3	4	1	3	3	1	3	2	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	76
125	3	1	1	1	1	2	5	5	1	2	4	1	5	2	2	2	3	3	5	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	5	2	2	74
126	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	5	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	83
127	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	1	1	3	2	2	1	5	5	4	4	3	5	2	4	3	1	2	2	2	3	1	2	77

128	3	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	50
129	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	5	4	1	1	72
130	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	5	2	2	3	82
131	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	70
132	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	82
133	2	1	1	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	71
134	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3	1	5	4	1	1	2	3	1	1	3	5	1	1	1	64
135	4	1	2	1	3	2	3	5	1	1	2	5	1	1	1	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	61
136	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	5	4	3	4	1	3	1	2	1	2	1	2	3	1	2	4	2	2	2	76
137	2	1	2	1	2	2	2	5	4	3	5	5	2	3	2	4	5	5	5	1	4	1	1	2	2	1	1	1	3	4	2	3	86
138	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	5	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	92
139	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90
140	2	2	2	1	2	5	3	5	3	3	2	2	4	2	4	3	1	2	4	2	3	1	1	1	1	2	1	2	5	2	2	2	77
141	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	54
142	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	1	1	2	2	1	1	2	1	5	2	1	66
143	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	72
144	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	93
145	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	4	5	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	4	4	2	4	67
146	2	2	2	1	4	3	2	1	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	76
147	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	43
148	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	1	4	1	1	4	4	3	1	2	4	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	74
149	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	2	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	3	2	2	2	75
150	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	5	1	2	53
151	3	1	1	1	1	5	4	5	1	4	2	4	4	1	2	4	5	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	70
152	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	48
153	2	2	2	1	1	2	4	3	2	1	2	2	4	1	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	4	1	1	2	1	5	2	1	69

154	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	4	3	1	4	1	2	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	74
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	5	5	3	1	1	1	1	2	5	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	69
156	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	4	1	2	2	1	1	4	1	2	1	2	4	1	1	60
157	4	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	78
158	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	5	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	2	2	52
159	5	3	1	1	2	2	4	2	1	2	3	1	4	5	4	4	1	1	2	1	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	68
160	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	5	4	5	5	3	1	1	5	1	2	5	2	2	4	5	1	2	2	4	4	2	83
161	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	71
162	2	1	1	1	4	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	63
163	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	2	4	5	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	75
164	1	1	3	1	2	5	3	5	1	2	3	3	3	5	3	3	4	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	74
165	1	1	1	2	2	1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	4	3	81
166	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	5	80
167	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	5	1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	66
168	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	1	4	3	5	2	4	5	2	2	1	2	2	1	3	4	4	5	2	90
169	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	5	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	88
170	2	2	3	1	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	75
171	3	2	2	1	2	2	2	5	2	1	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	59
172	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	5	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	73
173	4	1	1	1	4	4	4	2	1	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	4	1	5	2	2	2	2	5	2	3	79
174	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	5	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	76
175	4	1	3	1	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	93
176	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	74
177	3	2	2	2	2	2	4	5	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	80
178	2	2	1	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	2	5	4	4	1	2	1	1	2	1	4	5	5	1	4	2	4	4	97
179	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	77

180	2	2	2	2	2	5	4	5	4	2	2	4	4	4	5	5	1	4	2	4	4	1	1	1	2	2	2	4	4	4	1	1	92
181	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	93
182	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	92
183	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	2	2	2	4	4	106
184	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	98
185	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	92
186	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	91
187	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	2	89
188	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	92
189	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	99
190	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	95
191	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	95
192	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	94
193	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	96
194	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	95
195	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	92
196	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	2	89
197	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	92
198	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	92
199	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	96



TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL EMPATI

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	Tot al
1	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	2	5	4	2	5	2	4	5	133
2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	1	4	4	3	2	5	1	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	5	2	3	2	1	2	2	98
3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	5	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	125
4	4	2	5	2	4	5	4	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	5	5	2	4	4	1	2	2	5	1	5	1	1	5	1	102
5	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	102
6	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	110
7	5	4	5	4	4	1	5	5	5	5	2	5	1	5	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	90
8	2	2	4	2	4	2	2	4	5	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	110
9	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	1	5	5	1	2	2	3	5	130
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	3	2	4	133
11	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	98
12	4	3	2	5	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	1	4	3	4	3	4	1	2	4	4	5	2	1	5	4	4	2	2	2	5	107
13	5	2	5	5	2	3	3	2	5	4	4	3	2	1	5	2	5	2	1	1	2	3	2	4	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	97
14	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
15	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	1	3	1	3	5	4	5	4	3	1	2	1	3	1	3	2	5	5	123
16	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	112
17	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	4	1	3	2	2	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	108
18	2	4	5	3	3	5	5	3	1	5	1	1	1	5	1	5	2	4	2	1	3	2	5	2	3	4	5	2	5	1	4	3	5	5	108
19	4	4	5	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	112
20	5	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	2	4	5	5	1	5	2	3	3	2	5	2	3	4	5	2	4	3	5	5	3	1	114
21	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	2	2	2	4	2	4	2	1	5	126
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	121
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	5	3	109

24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	11 9
25	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	4	12 4
26	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	5	12 6
27	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92
28	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	11 5
29	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	5	2	2	3	5	4	3	4	3	2	3	12 3
30	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	5	4	2	4	1	4	4	2	3	2	2	4	11 8
31	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	2	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	3	1	2	5	12 6
32	5	3	3	3	2	5	5	5	3	4	4	3	2	3	4	3	1	5	4	3	4	4	5	5	1	3	2	4	5	2	3	4	5	5	12 2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	10 6
34	3	4	4	3	3	2	3	5	4	4	3	5	3	1	3	2	2	3	5	5	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	5	1	3	2	10 8
35	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	11 3
36	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	4	2	2	4	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	10 3
37	3	4	4	4	3	5	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	5	10 7
38	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	5	5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	11 3
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	15 4
40	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	11 4
41	3	4	3	5	4	2	3	3	1	4	1	1	2	3	4	3	5	3	3	3	5	1	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	1	5	95
42	5	4	5	4	1	4	4	3	2	4	5	5	4	3	5	4	5	4	2	2	5	2	4	5	3	2	2	4	5	2	4	1	2	3	11 9
43	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	5	13 1
44	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	12 0
45	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	2	2	87
46	4	4	5	5	2	4	5	3	2	4	5	5	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	4	11 0
47	5	5	4	2	4	3	3	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	92
48	4	4	2	4	4	5	5	3	2	3	4	4	3	5	2	4	3	2	4	2	2	3	5	5	2	3	2	2	4	1	2	1	5	2	10 8
49	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	99

50	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	12 8
51	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	13 0
52	5	4	2	4	5	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	5	2	3	4	3	4	4	2	1	4	5	2	1	3	4	2	3	4	2	10 2
53	5	5	4	3	3	5	3	4	1	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	3	2	5	11 7
54	1	3	5	5	2	1	5	4	4	1	1	4	1	5	1	5	4	1	2	1	3	4	5	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	87
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10 0
56	5	5	5	5	2	1	1	2	2	1	5	5	1	1	5	4	4	2	4	2	5	5	5	1	1	2	1	1	1	3	4	1	2	2	96
57	4	5	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	2	2	1	2	5	13 6
58	4	4	4	1	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	10 5
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	14 6
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	11 6
61	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	91
62	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	5	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	5	11 5
63	5	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	2	4	2	5	2	10 5
64	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	2	2	2	4	2	2	5	4	3	2	4	1	1	4	5	11 4
65	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	12 5
66	1	4	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	5	2	2	2	2	2	5	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	10 6
67	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	11 7
68	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	12 4
69	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	1	3	3	1	3	4	2	1	5	3	5	4	4	2	5	4	4	5	4	3	4	5	12 9
70	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	10 1
71	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	10 7
72	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	5	2	4	10 6
73	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	1	5	5	1	2	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	2	5	4	1	13 3
74	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	2	2	2	5	4	2	5	4	2	3	2	4	4	1	3	4	3	5	13 0
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	12 1

76	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	5	13 2	
77	5	4	5	3	4	5	3	4	1	4	3	3	3	3	5	4	2	3	5	4	3	5	4	1	1	1	2	4	4	2	2	1	2	1	10 6
78	4	4	5	5	4	5	2	5	2	2	5	5	1	4	4	4	2	4	4	2	4	2	5	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	5	12 0
79	5	4	4	5	4	4	5	1	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	2	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	1	3	2	2	5	12 8
80	2	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	2	1	2	5	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2	92	
81	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	11 0
82	4	4	4	5	4	4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	2	2	4	4	4	2	4	5	2	4	12 2
83	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	11 6
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	12 9
85	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	1	2	11 3
86	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	11 2
87	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	5	13 6
88	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	1	5	5	3	3	2	5	4	1	5	4	2	5	2	5	5	2	2	2	2	5	12 8
89	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	11 9
90	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	1	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	1	1	4	4	1	3	3	2	5	12 8
91	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	4	2	4	12 7
92	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	2	5	2	5	2	5	5	1	5	5	1	2	5	4	5	14 2
93	3	5	5	3	4	3	4	5	2	3	5	4	4	3	1	3	4	4	1	2	1	2	5	2	4	3	2	4	3	1	1	1	3	5	10 5
94	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	2	4	5	3	2	4	2	1	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	2	3	1	11 6
95	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	92
96	1	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	4	1	5	1	5	4	4	1	1	2	2	5	4	4	2	4	5	1	1	1	2	4	2	10 9
97	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	11 6
98	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	11 5
99	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	10 6
100	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	5	12 4	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	11 8

10 2	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	1	5	1	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	5	2	3	3	13 2
10 3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	11 2
10 4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	11 4
10 5	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	10 7
10 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	12 3
10 7	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	10 5
10 8	2	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	2	1	4	5	5	5	2	2	2	2	5	3	2	4	3	2	4	1	2	2	2	2	10 9
10 9	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	11 1
11 0	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	1	5	3	4	3	1	3	3	3	3	5	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	5	11 5
11 1	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	11 8
11 2	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	2	2	2	3	4	10 7
11 3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	11 0
11 4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	3	3	2	2	2	5	5	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	11 2
11 5	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	11 0
11 6	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	12 0
11 7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	12 4
11 8	5	4	4	4	2	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	12 7
11 9	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	1	1	4	11 5
12 0	5	1	4	5	5	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	5	4	3	2	2	4	2	10 7
12 1	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	4	11 2
12 2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	10 1
12 3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	11 8
12 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	12 0
12 5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	2	5	3	3	2	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	13 1
12 6	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	11 8
12 7	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	3	2	5	4	4	3	3	5	4	2	4	3	3	3	12 7

12 8	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	2	5	3	5	1	5	4	2	3	4	4	5	5	5	1	5	4	2	2	2	4	5	12 9	
12 9	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	11 8	
13 0	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	5	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	10 2	
13 1	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	5	12 0	
13 2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	12 2	
13 3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 6	
13 4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	2	2	5	5	4	1	1	4	1	3	3	1	2	5	12 2	
13 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	1	4	5	4	3	3	4	4	5	1	3	1	1	2	13 5
13 6	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	12 0	
13 7	5	4	5	5	2	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	2	5	4	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	12 8	
13 8	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	11 5	
13 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	10 2	
14 0	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	1	5	1	5	5	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	94	
14 1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	2	3	5	12 9	
14 2	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	13 1	
14 3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	10 8	
14 4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	10 3	
14 5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	2	5	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	2	3	4	3	3	12 7	
14 6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	11 4	
14 7	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	1	3	3	2	1	5	2	4	4	3	1	1	1	2	1	1	5	11 5	
14 8	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	5	12 8	
14 9	4	3	4	5	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	5	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	10 5	
15 0	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	3	5	1	4	3	4	4	4	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	1	3	5	2	12 3	
15 1	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	2	4	2	2	4	1	2	2	4	1	2	5	4	1	5	3	5	4	1	1	1	2	5	11 3	
15 2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	15 5	
15 3	4	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	1	3	3	5	1	4	3	4	5	12 8	

15 4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	3	3	2	4	4	10 7
15 5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5	12 8
15 6	4	4	4	2	5	5	4	4	2	4	4	4	2	5	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	5	12 3	
15 7	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	13 5	
15 8	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	12 5	
15 9	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	4	1	2	2	13 9
16 0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	2	1	5	10 7
16 1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	11 9
16 2	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	11 7
16 3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	5	3	2	2	3	3	4	2	1	1	2	4	11 2
16 4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	2	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	1	1	2	4	5	13 0
16 5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	11 1	
16 6	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	11 8
16 7	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	2	4	3	4	13 1
16 8	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	5	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	11 6
16 9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	10 6
17 0	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	11 1
17 1	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	4	1	2	3	2	3	12 8
17 2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	12 9	
17 3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	5	2	3	4	4	2	2	2	3	2	10 7
17 4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	2	3	2	2	5	12 9
17 5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	3	5	1	5	1	4	4	3	5	1	1	5	3	3	2	2	1	4	3	5	11 6
17 6	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	11 4
17 7	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	12 0
17 8	4	4	5	5	2	2	5	2	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	2	10 6
17 9	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	1	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	11 8

180	4	4	4	2	2	2	2	2	5	5	5	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	103		
181	5	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	99		
182	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	108	
183	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	106
184	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	112
185	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	95
186	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	111
187	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	93
188	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	97
189	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	100
190	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	102
191	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	106
192	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	110
193	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	102
194	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	113
195	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	96
196	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	106
197	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	5	2	2	4	107
198	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	106
199	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	112



HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

UJI DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	139	66.00	121.00	89.2662	9.93061
Valid N (listwise)	139				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	139	28.00	92.00	54.5036	9.88585
Valid N (listwise)	139				

KATEGORISASI EMPATI

Statistics		
x		
	N	Valid 139
		Missing 0

x					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	16.5	16.5	16.5
	Sedang	89	64.0	64.0	80.6
	Tinggi	27	19.4	19.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

KATEGORISASI *MORAL DISENGAGEMENT*

Statistics

y		
N	Valid	139
	Missing	0

		y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	14.4	14.4	14.4
	Sedang	98	70.5	70.5	84.9
	Tinggi	21	15.1	15.1	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		139	139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.2662	54.5036
	Std. Deviation	9.93061	9.88585
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.074
	Positive	.055	.074
	Negative	-.054	-.058
Test Statistic		.055	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	139	100.0%	0	0.0%	139	100.0%

Report

Y			
X	Mean	N	Std. Deviation
66.00	50.0000	1	.
68.00	49.5000	2	12.02082
69.00	45.0000	1	.
73.00	47.3333	3	12.66228
74.00	48.6667	3	9.01850
75.00	47.0000	1	.
76.00	53.3333	3	4.04145
77.00	58.0000	1	.
78.00	65.5000	4	13.10216
79.00	54.7500	4	9.35860
80.00	68.7500	4	20.12254
81.00	50.7500	4	10.21029
82.00	48.4000	5	13.57571
83.00	54.3333	6	6.31401
84.00	59.2857	7	8.80746
85.00	53.0000	1	.
86.00	49.2000	5	4.54973
87.00	52.4444	9	9.26163
88.00	54.7500	4	10.62623
89.00	54.5000	4	7.18795
90.00	52.2500	8	8.20714
91.00	57.0000	1	.
92.00	55.6000	5	5.85662
93.00	59.0000	6	9.97998
94.00	54.7500	4	11.32475
95.00	56.7500	4	5.12348

96.00	56.8000	5	5.54076
97.00	59.0000	1	.
98.00	59.0000	5	12.80625
99.00	59.0000	1	.
100.00	52.0000	5	6.51920
101.00	43.1250	8	7.95411
102.00	61.3333	3	7.50555
103.00	61.5000	2	4.94975
104.00	60.3333	3	10.11599
105.00	58.0000	1	.
106.00	61.0000	1	.
108.00	62.5000	2	9.19239
111.00	45.0000	1	.
121.00	47.0000	1	.
Total	54.5036	139	9.88585

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	4468.056	39	114.566	1.258	.182
		Linearity	22.745	1	22.745	.250	.618
		Deviation from Linearity	4445.310	38	116.982	1.284	.164
	Within Groups		9018.692	99	91.098		
	Total		13486.748	138			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.041	.002	.576	.331

UJI HIPOTESIS

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.041
	Sig. (2-tailed)		.631
	N	139	139
Y	Pearson Correlation	.041	1
	Sig. (2-tailed)	.631	
	N	139	139

